

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQH PADA PESERTA DIDIK
DI MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AM. RISKHA MUSFIRAH

NIM.180201039

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/2022 M**

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQIH PADA PESERTA DIDIK
DI MAN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AM. Riska Musfirah
NIM. 180201039

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP.197403271999031005


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP.197204062014111001

PENGESAHAN PENGUJI

PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 26 Juli 2022 M
27 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP.197403271999031005


Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I,

Penguji II,


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP.197204062014111001


Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198209092006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jl. Darussalam Banda Aceh




H. Muslim Razali, SH., M.Ag.
NIP. 195703091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AM. Riska Musfirah
NIM : 180201039
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Juni 2022

Yang Menyatakan


AM. Riska Musfirah



ABSTRAK

Nama : AM. Riska Musfirah
NIM : 180201039
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode *Problem solving* terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Muji Mulia, S. Ag., M. Ag
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag
Kata kunci : Pengaruh, Metode *Problem Solving*, Prestasi Belajar

Metode pembelajaran dinilai sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang tepat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Metode *problem solving* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berfikirnya. Pertanyaan penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar (2) Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen, data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen 77,03. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh 71,67. Hasil analisis uji *t test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dalam pembelajaran Fiqih dan terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *problem solving* telah membantu peserta didik dalam belajar memecahkan permasalahan Fiqih.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini, puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, yang Maha Pemberi Petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar”** sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW tak lupa penulis haturkan karena perjuangan dan keikhlasannya untuk mengangkat harkat dan martabat umatnya dari alam kebodohan ke alam berpendidikan seperti saat sekarang ini.

Berbagai pengarahan, bimbingan dan bantuan dari pembimbing telah penulis peroleh, penulis menyampaikan terimakasih kepada bapak Dr. Muji Mulia, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing utama, dan bapak Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mendidik penulis selama ini, semoga kesehatan dan keberkahan selalu bersama beliau.

Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Wakil Dekan, dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Marzuki, S. Pd. I, M. S. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan

Agama Islam dan Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian skripsi ini.

3. Dosen pembimbing secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
4. Bapak Arjuna, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala sekolah MAN 1 Aceh Besar, dan guru mata pelajaran Fiqih, ibu Uli Zahrati, S. Ag. yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Serta siswa-siswi khususnya kelas X MIA 2 dan kelas X MIA 3 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
5. Teristimewa, penulis sampaikan rasa terimakasih kepada keluarga yaitu ibunda tercinta Dra. Mariana dan ayahanda tersayang Drs. Affandi Djuned, terimakasih telah merawat, mendidik, serta membesarkan dengan penuh kasih sayang dan do'a maupun pengorbanan yang selalu diberikan untuk keberhasilan anak-anaknya.
6. Terimakasih kepada kakak tersayang AZ. Mawaddah, AM. Munawwarah dan abang tersayang AM. Ikramullah yang telah mendukung, memberikan motivasi dan mendo'akan kelancaran skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat yang turut membantu dan seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam leting 2018 terimakasih atas motivasi dan kebersamaan yang telah kita lewati dan semoga menjadi kenangan terindah bagi penulis.

Penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak menjadi amal dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena memang keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 28 Juni 2022
Penulis,

AM. Riska Musfirah



DAFTAR ISI

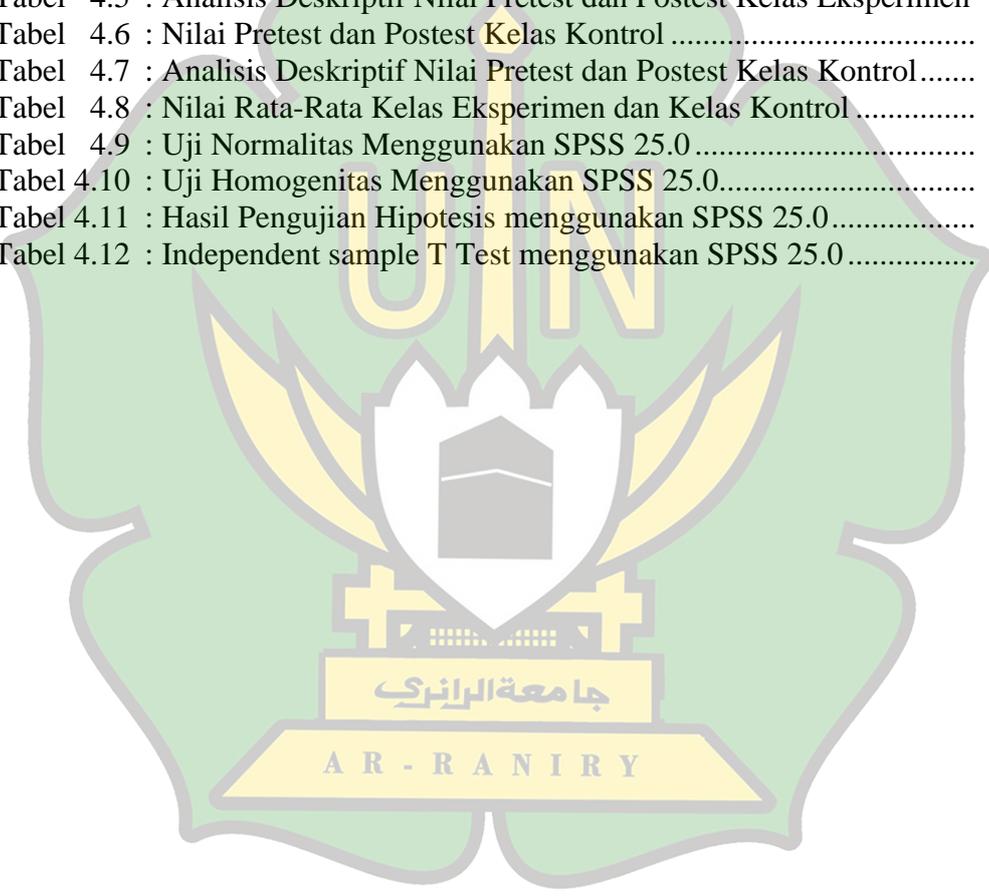
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Metode <i>Problem Solving</i>	14
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	14
2. Karakteristik Metode <i>Problem Solving</i>	15
3. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Problem Solving</i>	19
B. Pembelajaran Fiqih.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	21
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	22
3. Ruang Lingkup Kajian Materi Pembelajaran Fiqih	23
C. Prestasi belajar	24
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	24
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Instrumen Pengumpulan Data	33
1. Validitas Instrumen	33
2. Reliabilitas Instrumen	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Data.....	47
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64



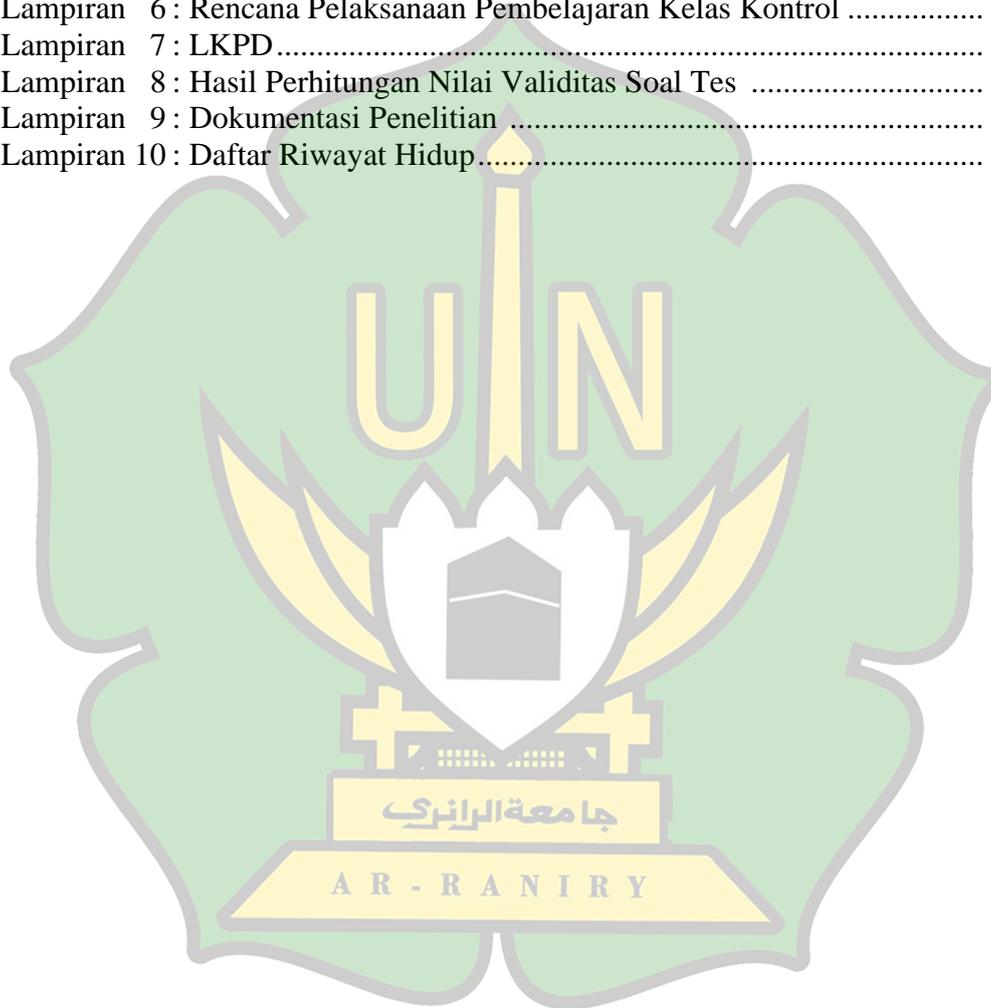
DAFTAR TABEL

Table 2.1 : Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	18
Tabel 3.1 : Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	32
Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	34
Tabel 3.3 : Tingkat Reliabilitas	36
Tabel 3.4 : Output Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1 : Keadaan Guru dan Pegawai	43
Tabel 4.2 : Jumlah Peserta Didik MAN 1 Aceh Besar.....	44
Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana di MAN 1 Aceh Besar.....	45
Tabel 4.4 : Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.5 : Analisis Deskriptif Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.6 : Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol	50
Tabel 4.7 : Analisis Deskriptif Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.8 : Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.9 : Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25.0	53
Tabel 4.10 : Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 25.0.....	54
Tabel 4.11 : Hasil Pengujian Hipotesis menggunakan SPSS 25.0.....	56
Tabel 4.12 : Independent sample T Test menggunakan SPSS 25.0.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi.....	67
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	68
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
Lampiran 4 : Soal Pretest dan Postest	70
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	75
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	86
Lampiran 7 : LKPD.....	96
Lampiran 8 : Hasil Perhitungan Nilai Validitas Soal Tes	104
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian	105
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar mampu berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai dan melatih keterampilan, melainkan pendidikan juga berfungsi untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan formal. Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran yang dikelola oleh guru sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya pendidikan. Guru dan peserta didik merupakan dua faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran setiap guru berkeinginan agar peserta didik memperoleh prestasi belajar seperti yang diharapkan, namun masih banyak juga peserta didik yang prestasi belajarnya tidak sesuai dengan harapan guru. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran sangat berpengaruh dengan metode pembelajaran yang digunakan, semakin tepat metode yang digunakan maka

semakin efektif dan efisien proses pembelajarannya.¹ Metode pembelajaran yang digunakan harus menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran yang bermakna merupakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat langsung untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya adalah metode pembelajaran *problem solving*.

Metode *problem solving* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan melibatkan peserta didik untuk mencari solusi dan menemukan alternatif pemecahan suatu masalah yang bersifat terbuka sehingga mampu mendorong peserta didik berfikir kritis. Seperti kemampuan bertanya dan menjawab permasalahan, sehingga peserta didik terlibat aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan menyimpulkannya.²

Mengingat pelajaran Fiqih merupakan pelajaran yang memuat permasalahan tentang ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris dan jinayat yang akan kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang dapat memberikan wawasan kepada peserta didik untuk berfikir kritis terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu metode *problem solving* ini sangatlah cocok digunakan dalam pembelajaran Fiqih.

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 73.

² Yusi Hidjrawan, dkk, "Efektivitas Model Pembelajaran *Problem solving* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 7 Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.04, No. 02 (2016): 142, diakses 6 Agustus, 2019, <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>.

Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu belajar berfikir kreatif, inovatif dan kritis terhadap permasalahan yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Aceh Besar, peneliti melihat dalam proses pembelajaran guru sering kali menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang hanya berpusat pada guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan peserta didik menjadi pasif, tentu saja hal ini akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai peserta didik. Dalam hal ini guru dapat mencoba beberapa variasi metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode pembelajaran *problem solving*. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* peserta didik dituntut untuk berfikir kritis dalam mengidentifikasi penyebab masalah dan solusi pemecahan masalahnya baik secara individu maupun kelompok. Oleh karena itu dengan menggunakan metode *problem solving* ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.³

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

³ Hasil observasi awal di MAN 1 Aceh Besar, tanggal 06 Desember 2021

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi guru: Hasil penelitian ini dapat menunjang keberhasilan pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebagai masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menuntaskan kegiatan pembelajaran dengan baik.
2. Bagi peserta didik: Hasil penelitian ini dapat membantu dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

3. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan bagi peneliti tentang penggunaan metode *problem solving*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variable bebas tidak berpengaruh pada variable terikat dari populasi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *problem solving* serta variable terikatnya adalah prestasi belajar. Sedangkan hipotesis alternatif merupakan dugaan sementara dimana variable bebas akan berpengaruh pada variable terikat dari populasi.⁴

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih.
2. H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dan terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih.

⁴ Tarmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: Malang Pres, 2008), hal. 105.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, Kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵

2. Prestasi belajar

Menurut Neoleka dalam Cisillia Adhiyani prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah mengerjakan serangkaian proses belajar mengajar atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan dimana umumnya diwujudkan dalam bentuk nilai tes.⁶

3. Metode *Problem Solving*

Menurut N. Sudirman metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas metode *problem solving* merupakan suatu metode yang menjadikan pemecahan masalah sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran, dalam penerapan metode ini peserta didik dituntut untuk berfikir

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), hal. 849.

⁶ Cisillia Adhiyani, *Pengaruh Metode Problem solving dan Metode penugasan Terhadap Prestasi Belajar mata kuliah Hematologi Ditinjau dari Motivasi (Pada Mahapeserta didik D-III Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta)*, Doctoral dissertation. UNS (Universitas Sebelas Maret: 2010), hal. 22.

⁷ Sudirman, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remadja Karya 197), hal. 147.

kritis dalam mengidentifikasi penyebab masalah dan solusi pemecahan masalahnya baik secara individu maupun kelompok.

4. Fiqih

Fiqih merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil di Al-Quran dan Sunnah. Selain itu fiqih merupakan ilmu yang membahas hukum syar'iyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun dalam hal muamalah.⁸

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan dan yang pembahasannya membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku, dan dalam bentuk tulisan lainnya maka peneliti akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada.

1. Penelitian Desy Hanisa Putri “Perbedaan Hasil Belajar Fisika melalui Penerapan Metode *Problem solving* dan Metode Konvensional di SMP Negeri Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2011/2012”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada perbedaan hasil belajar fisika peserta didik yang dibelajarkan dengan metode *problem solving* dan metode konvensional dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *problem solving* lebih baik dari pada menggunakan metode konvensional. Persamaan masalah dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perbandingan hasil belajar dengan menggunakan metode *problem solving* dengan metode konvensional. Teknik analisis

⁸ Sabri Samin, Andi Narmaya Aroeng, *Fiqih II* (Makassar: Alauddin Press, 2010), hal. 2.

data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang menggunakan rumus statistik parametris. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah peserta didik SMP Negeri Kota Bengkulu, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya adalah peserta didik MAN 1 Aceh Besar. Selain itu penelitian terdahulu meneliti pada pelajaran Fisika sedangkan penelitian ini meneliti pada pelajaran Fiqih. Sampel yang diambil pada penelitian terdahulu ditentukan menggunakan random sampling, sedangkan pada penelitian ini ditentukan menggunakan sampling purposive.⁹

2. Penelitian Saputri, Dinda Risma Eka “Implementasi metode *Problem solving* dalam pengajaran Fiqih antara prestasi Kelas Unggulan dan prestasi Kelas Reguler di Kelas VIII SMP Ta'miriyah Surabaya: studi perbandingan”. Dalam penelitian menjelaskan bahwasanya penggunaan metode *problem solving* masih sangat jarang karena mayoritas guru terbiasa menggunakan metode ceramah. terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran Fiqih. Pada kelas VIII reguler sebelumnya mencapai 35% setelah dilakukannya proses pengajaran menggunakan metode *problem solving* nilai peserta didik meningkat menjadi 38,47%. Sedangkan di kelas unggulan terjadi perbedaan yang sangat signifikan dilihat dari presentase yang diperoleh terjadi perbedaan yang sangat signifikan dilihat dari

⁹ Hanisa Putri, D, *Perbedaan Hasil Belajar Fisika melalui Penerapan Metode Problem solving dan Metode Konvensional di SMP Negeri Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2011/2012.*

presentase yang diperoleh sebelumnya mencapai 53% dan setelah dilakukannya proses pengajaran menggunakan *problem solving* presentase peserta didik meningkat menjadi 61,54%.¹⁰ Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang metode *problem solving* terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu untuk menerapkan metode *Problem solving* dalam pengajaran Fiqih antara prestasi kelas unggulan dan prestasi kelas reguler di kelas VIII SMP Ta'miriyah Surabaya, sedangkan penelitian ini untuk melihat pengaruh prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Aceh Besar. Selain itu perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII SMP Ta'miriyah Surabaya, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah peserta didik MAN 1 Aceh Besar.

3. Penelitian Indah Dewi Husna “Penerapan Metode *Problem solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih kelas V MI Gading Selopuro Blitar”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MI Islam Grading Selopuro Blitar. Persamaan masalah peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode *problem solving* terhadap prestasi

¹⁰ Saputri, D. R. E, *Implementasi metode Problem solving dalam pengajaran Fiqih antara prestasi Kelas Unggulan dan prestasi Kelas Reguler di Kelas VIII SMP Ta'miriyah Surabaya: studi perbandingan* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

belajar Fiqih. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yang menggunakan rumus statistik parametris, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas. Selain itu penelitian terdahulu subjeknya adalah peserta didik kelas V MI Gading Selopuro Blitar, sedangkan pada penelitian ini subjeknya peserta didik MAN 1 Aceh Besar. Selain itu penelitian.¹¹

4. Penelitian Muhammad Hardy Jaya Nugraha, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem solving* pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII C dan VIII D Tahun Ajaran 2016/2017 di MTsN-2 Palangka Raya”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *problem solving* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan model pembelajaran *problem solving* dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Persamaan masalah penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII C dan VIII

¹¹ Husna, I. D, *Penerapan Metode Problem solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar*, 2017.

D Tahun Ajaran 2016/2017 di MTsN-2 Palangka raya, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah peserta didik MAN 1 Aceh Besar.¹²

5. Penelitian Milta Dwi Pisaba, “Pengaruh Metode *Problem solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik SMK SMTI Bandar Lampung”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berfikir kreatif dilihat dari nilai Sig.(2-tailed) $0,00 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang metode *problem solving*, selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada variabel terikat yang diteliti, pada penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan berfikir kreatif sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar Fiqih. Selain itu subjek penelitiannya juga berbeda, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah peserta didik SMK SMTI Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah peserta didik MAN 1 Aceh Besar. Perbedaan lainnya terdapat pada mata pelajaran yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan metode *problem solving* pada

¹² Muhammad Hardy Jaya Nugraha, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem solving pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII C dan VIII D Tahun Ajaran 2016/2017 di MTsN-2 Palangka Raya*

mata pelajaran biologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran Fiqih.¹³

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan kita kaji pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari pengantar didalamnya terurai mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab yang menjelaskan mengenai landasan teori menyangkut “Pengaruh Metode *Problem solving* Terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar”. Pada bab ini peneliti akan membahas segala teori yang terkait dengan judul penelitian.

Bab III, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait “Pengaruh Metode *Problem solving* terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta didik di MAN 1 Aceh Besar”. Pada bagian ini akan dijelaskan

¹³ Milta Dwi Pisaba, *Pengaruh Metode Problem solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik SMK SMTI Bandar Lampung*, 2018

tentang paparan data-data yang telah diteliti dan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian yang didapat di lapangan.

Bab V, merupakan bab penutup dari penelitian yang berisikan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Problem solving*

1. Pengertian Metode *Problem solving*

Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁴ Menurut Zulkifli metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat dalam bentuk kegiatan yang otentik dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Metode pembelajaran adalah salah satu cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, dengan menggunakan metode yang tepat maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal.

Menurut Arus Sohimin, *problem solving* adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dalam hal ini, masalah didefinisikan sebagai persoalan yang tidak rutin dan belum ditemukan solusinya. Sebaliknya, *problem solving* adalah mencari atau menemukan solusi (menemukan pola, aturan).¹⁶

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 740

¹⁵ Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekan Baru: Zanafa Publishing, 2011), hal. 6

¹⁶ Arus Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), Hal. 135

Sedangkan menurut Utomo Dananjaya metode *problem solving* adalah upaya peningkatan hasil melalui proses secara ilmiah untuk menilai, menganalisis, dan memahami keberhasilan.¹⁷ Sejalan dengan itu W. Gulo juga memiliki penjelasan tentang Metode *Problem solving* yaitu metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.¹⁸

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* adalah suatu metode yang menjadikan pemecahan masalah sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan serta memperkuat daya nalar peserta didik, sehingga pembelajaran akan melekat dan tidak mudah untuk dilupakan.

2. Karakteristik Metode *Problem solving*

Menurut Tjadimojo karakteristik metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

- a. Metode *problem solving* merupakan rangkaian pembelajaran artinya dalam implementasi *problem solving* ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik.
- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, metode ini menempatkan sebagai dari proses pembelajaran.

¹⁷ Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2013), hal. 129

¹⁸ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 111

- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah.¹⁹

Sedangkan menurut Mulyasa, ada empat karakteristik pembelajaran metode *problem solving* yaitu sebagai berikut:

- a. Konsep Dasar (*Basic Concept*). Guru berperan sebagai fasilitator harus memberikan petunjuk, referensi atau contoh serta skill yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diselesaikan.
- b. Pendefinisian Masalah (*Defening the Problem*). Guru yang berperan sebagai fasilitator harus menyampaikan scenario permasalahan serta tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah kepada peserta didik.
- c. Pembelajaran Mandiri (*Self Learning*). Setelah peserta didik mengetahui apa yang harus mereka lakukan maka tahap selanjutnya adalah mencari berbagai sumber informasi yang dapat memecahkan permasalahan tersebut.
- d. Pertukaran Pengetahuan (*Exchange Knowledge*). Setelah peserta didik mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang tersedia, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dalam kelompok dan dibantu oleh guru untuk memperjelas setiap informasi yang diperoleh.²⁰

¹⁹ Tjadimoro, *Ciri-ciri Model Problem solving*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3

²⁰ E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 165-167

3. Langkah-langkah Metode *Problem solving*

Menurut Syaiful Djamarah dan Aswan Zain langkah-langkah metode *problem solving* sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari peserta didik sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan cara membaca buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain sebagainya.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah didapatkan pada langkah kedua diatas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Peserta didik harus berusaha memecahkan masalah sehingga yakin terhadap jawaban sementara yang telah didapatkan. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini diperlukan metode-metode lainnya seperti tugas, diskusi, demonstrasi dan lain sebagainya.
- e. Menarik kesimpulan. Artinya peserta didik harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.²¹

Sedangkan menurut John Dewey dalam buku W. Gulo mengemukakan bahwasanya langkah-langkah metode *problem solving* yaitu:²²

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 92

Table 2.1. Langkah-langkah Metode *Problem Solving* menurut John Dewey

Tahap-tahap	Kemampuan yang diperlukan
Merumuskan masalah	Mengetahui dan merumuskan masalah secara jelas
Menelaah masalah	Menggunakan pengetahuan untuk memperinci menganalisa masalah dari berbagai sudut
Merumuskan hipotesis	Berimajinasi dan menghayati ruang lingkup, sebab-akibat dan alternative penyelesaian
Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebahai bahan pembuktian hipotesis	Kecakapan mencari dan menyusun data, menyajikan data dalam bentuk diagram, gambar dan tabel
Pembuktian hipotesis	Kecakapan menelaah dan membahas data, kecakapan menghubungkan dan menghitung keterampilan mengambil keputusan dan kesimpulan
Menentukan pilihan penyelesaian	Kecakapan membuat alternatif penyelesaian, kecakapan dengan memperhitungkan akibat yang terjadi pada setiap pilihan

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemecahan suatu masalah yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan secara kelompok atau individual. Dalam memecahkan suatu masalah metode ini menggunakan langkah-langkah yang ilmiah mulai dari menyajikan masalah, merumuskan jawaban sementara, mencari fakta dan menarik kesimpulan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem solving*

Menurut pendapat Aris Shoimin Kelebihan metode *problem solving* adalah:

- a. Mampu menjadikan peserta didik lebih menghayati kehidupan sehari-hari
- b. Mampu mengasah peserta didik untuk menghadapi serta memecahkan masalah secara terampil
- c. Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik secara imajinatif
- d. Peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya
- e. Melatih peserta didik untuk merancang suatu penemuan
- f. Berfikir dan bertindak kreatif
- g. Memecahkan masalah yang dihadapi secara efisien
- h. Mencatat dan melakukan penyelidikan
- i. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pengamatan
- j. Mendorong perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.²³

²³ Shoimin, *68 Model Pembelajaran ...*, hal. 137.

Sedangkan kekurangan metode *problem solving* yang dikemukakan oleh Syaiful Djamarah dan Aswan Zain adalah:

- a. Menentukan masalah untuk dipecahkan harus disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kemampuan berfikir peserta didik, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik. Dalam hal ini keterampilan seorang guru sangat diperlukan
- b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini memerlukan waktu yang cukup lama
- c. Dapat mengubah kebiasaan peserta didik yang hanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan berfikir memecahkan suatu masalah sendiri atau kelompok. Hal ini tentu akan memerlukan berbagai sumber belajar, sehingga menjadi suatu kesulitan tersendiri.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan, kelebihan menerapkan metode *problem solving* adalah dapat melatih peserta didik aktif serta banyak berfikir untuk memecahkan suatu masalah, sehingga diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kekurangan dari metode *problem solving* adalah penerapan metode ini harus disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan peserta didik, waktu yang dibutuhkan sangat banyak, serta memerlukan berbagai sumber belajar menjadi suatu kesulitan tersendiri.

²⁴ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar ...*, hal. 93

B. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Menurut Moh. Uzer Usman pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵

Fiqih menurut bahasa berasal dari “faqiha-yafqahu-fiqihan” yang berarti mengerti atau paham. Yang dimaksud dengan paham disini adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran islam yang berasal dari Al-Quran dan As-Sunnah.

Secara istilah Fiqih berarti:

الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ الْمَكْتَسَبِ مِنْ أَدْلَتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ

“Ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil tafsili.”²⁶

Beberapa ulama memberikan penguraian terhadap pengertian Fiqih menurut istilah yaitu Fiqih merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum islam yang diperoleh melalui dalil Al-Quran dan Sunnah. Selain itu Fiqih merupakan ilmu yang juga membahas hukum syar’iyyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun mu’amalah.²⁷

²⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya,2009), hal. 4

²⁶ Az-Zarkasyi, *Al-Bahr Al-Muhith fi ushul Al-Fiqih*, (Daarul Kutubi, 1994), Juz 1, hal. 34

²⁷ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Fiqih Pengantar Ilmu*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), hal. 16

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih merupakan proses pembelajaran tentang hukum *syar'iyah* yang dilaksanakan antara guru dan peserta didik dengan materi serta strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

Dalam proses pembelajaran Fiqih diperlukan kekreatifan seorang guru untuk menggunakan strategi dan media yang tepat agar pembelajaran dapat dipahami secara mendalam oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih di madrasah aliyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial serta mengelaborasinya dengan menganalisis kedalam konteks kehidupan.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.²⁸

²⁸ Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183, *Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*, 2019, hal. 34

Tujuan dari pembelajaran Fiqih adalah untuk menerapkan aturan atau hukum syariat dalam kehidupan. Meskipun sasaran dari menerapkan aturan-aturan ini untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter yang bertaqwa sehingga dapat memberi manfaat bagi manusia. Kata taqwa merupakan kata yang memiliki arti luas yang mencakup semua akhlak dan sikap yang baik. Oleh karena itu, Fiqih dapat digunakan untuk membentuk karakter.

3. Ruang Lingkup Kajian Materi Pembelajaran Fiqih

Beberapa bagian ruang lingkup Fiqih dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Fiqih Ibadah

Beberapa bagian dari materi Fiqih ibadah meliputi: beberapa hal dalam shalat, hikmah suci, hikmah sholat, beberapa masalah dalam puasa, hikmah puasa, beberapa masalah dalam zakat, hikmah zakat, qurban dan aqiqah, haji dan umrah serta hikmahnya, pemeliharaan anak yatim, kewajiban terhadap jenazah, kewajiban terhadap harta peninggalan mayat, *ta'ziah* dan ziarah kubur.

b. Fiqih Muamalah

Beberapa bagian dari materi Fiqih muamalah meliputi: shadaqah, infaq, perbankan syari'ah hikmah jual beli dan khiyar, bentuk perekonomian dalam islam, gadai, utang piutang, salm (pesanan), peminjaman, persewaan dan kepemilikan harta.

c. Fiqih Munakahat

Materi dalam Fiqih munakahat meliputi: pernikahan dalam Islam, hikmah nikah, *khulu'*, *ruju'*, *fasakh*, masalah hukum perkawinan di Indonesia

d. Fiqih Jinayah

Materi Fiqih jinayah meliputi: pembunuhan, diyat, qishash, hudud dan kifarat.

e. Fiqih Siyasah

Materi dalam Fiqih siyasah meliputi: kepemimpinan dan tata cara pengangkatan, dasar dan tujuan pemerintahan dan *majlis ahlul halli wa aqdi* dan syura.²⁹

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Poerwodarminto yang dikutip oleh Mila Ratnawati, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang peserta didik pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor.³⁰

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan

²⁹ Ahmad Falah, *Materi dan pembelajaran Fiqih MTs-MA*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), hal. 3-5

³⁰ Mila Ratnawati, “Hubungan antara Persepsi anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta’miriyah Surabaya”, *Jurnal Anima*, Vol. XI, No 42, 2006, hal. 206

oleh guru.³¹ Penilaian dapat dilaksanakan setiap saat baik itu ketika pembelajaran berlangsung maupun setelah peserta didik menyelesaikan proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran yang terjadi karena adanya evaluasi dari guru kepada peserta didik.

Prestasi belajar dapat dijadikan tolak ukur peserta didik untuk mengetahui tingkat kemampuannya dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Setiap peserta didik mendapatkan prestasi belajar yang berbeda-beda, semua itu tergantung usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuannya serta pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Dari definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuannya dalam menguasai materi yang dilaksanakan pada periode tertentu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya anak itu terlahir dalam keadaan fitrah. Orang tua memiliki kewajiban dalam mengarahkan dan membimbing anak agar terarah pada kebaikan. Sebagaimana hadis tentang fitrah yang diriwayatkan oleh al-Bukhari:

حدثنا عبدان أخبرنا عبد الله أخبرنا يونس عن الزهري أخبرني أبو سلمة بن عبد الرحمن أن أبا هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ما من مولود إلا يولد

³¹ Sia Tjundjing, "Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU", Jurnal Anima, Vol, 17 No. 1, 2001, hal. 895

على الفطرة فأبواه يهودانه وينصرانه أو يمجسايه كما تنتج البهيمة بهيمة جمعاء هل
تجسون فيها من جذعاء

Abdan menceritakan kepada kami (dengan berkata) ‘Abdullâh memberitahukan kepada kami (yang berkata) Yunus menceritakan kepada kami (yang berasal) dari al-Zuhri (yang menyatakan) Abu Salamah bin ‘Abd al-Rahmân memberitahukan kepadaku bahwa Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: “Setiap anak lahir (dalam keadaan) fitrah, Kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi, sebagaimana binatang ternak memperanakan seekor binatang (yang sempurna anggota tubuhnya). Apakah anda melihat anak binatang itu ada yang cacat (putus telinganya atau anggota tubuhnya yang lain)?”(HR. Bukhari).³²

Sehingga dapat dikatakan bahwa fitrah merupakan faktor pembawaan sejak lahir yang bisa dipengaruhi oleh lingkungan bahkan fitrah atau potensi dasar tidak akan dapat berkembang sama sekali bila tanpa adanya pengaruh lingkungan. Sedangkan lingkungan itu sendiri dapat diubah bila tidak favourable (tidak menyenangkan karena tidak sesuai dengan apa yang menjadi cita-citanya).

Dari interpretasi tentang fitrah diatas meskipun fitrah itu dapat dipengaruhi oleh lingkungan akan tetapi konsisi fitrah itu sendiri tidak netral terhadap pengaruh dari luar. Potensi yang terkandung didalamnya secara dinamis mengadakan reaksi atau respon terhadap pengaruh tersebut. Dengan demikian dalam proses perkembangannya terjadi interaksi yang saling mempengaruhi antara fitrah dan lingkungan sekitar sampai akhir hayat manusia.³³

Dalam menumbuhkembangkan fitrah manusia ada tiga faktor yang sangat berperan yaitu pendidikan, pergaulan, maupun lingkungan (lingkungan yang baik).

³² Imam al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Beirut: Dar Ibn Katsir_al-Yamamah, 1987), Hadis Nomor 1293, Jilid I, hlm. 456.

³³ Riyadi, Eka Sugeng. *Konsep Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Fitrah Beragama Manusia*. (Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2019), hal. 75-76.

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan beliau menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah, antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1) Faktor fisiologis (Jasmaniah)

Aspek fisiologis ini mencakup kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kesehatan organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa untuk mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berefek langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu agar kondisi tetap terjaga perlu asupan gizi dari makanan dan minuman. Di samping itu, waktu istirahat yang teratur dan cukup juga perlu diperhatikan, namun harus disertai dengan olahraga ringan secara berkesinambungan. Masalah ini penting karena perubahan pola hidup dapat menyebabkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental.

2) Aspek Psikologis (Rohaniah)

Faktor-faktor yang terlibat dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran diantaranya yaitu:

- a) **Intelegensi.** Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kapasitas intelegensi siswa maka semakin besar peluang untuk berhasil, tetapi sebaliknya semakin rendah kapasitas intelegensi siswa semakin kecil peluang untuk berhasil.
- b) **Sikap.** Sikap adalah gejala internal yang cenderung merespon atau memperlakukan orang, barang dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa yang merespon dengan positif adalah awal yang baik dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung, namun apabila siswa merespon dengan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai kebencian maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang optimal.
- c) **Bakat.** Setiap orang mempunyai bakat yang akan berpotensi untuk mencapai prestasi sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu.
- d) **Minat.** Minat merupakan kecenderungan atau kegairahan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, contohnya seperti seorang siswa yang mempunyai minat pada bidang matematika maka akan lebih memfokuskan dirinya pada bidang tersebut sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan.
- e) **Motivasi.** Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau memberikan kekuatan bertindak

laku secara terarah. Motivasi bisa datang dari dalam setiap individu maupun dari luar individu tersebut.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan sosial yang paling berperan dan mempengaruhi siswa adalah orang tua dan lingkungan terdekatnya, seperti sifat orang tua, praktik manajemen keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semua ini memiliki dampak baik ataupun buruk bagi kegiatan belajar serta prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan perilaku serta sikap yang simpatik dan menjadi contoh teladan dalam perihal belajar, staf-staf administrasi di lingkungan sekolah dan teman-teman di sekolah bisa mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh karena siswa juga menjalani kehidupannya dalam kelompok masyarakat juga teman-teman bermainnya dan aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat serta pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Di samping faktor sosial, ada juga faktor non sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca serta waktu belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Menurut hasil penelitian Biggs dalam Muhibbin Syah memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan menjadi tiga yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi). Oleh karena itu faktor pendekatan belajar juga sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.³⁴



³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 132-139

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Sugiyono mengatakan penelitian eksperimen bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.³⁵ Pendekatan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen atau dapat diartikan sebagai eksperimen semu.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, karena dalam penelitian ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipilih tidak secara random. Kelas yang digunakan untuk penelitian berdasarkan hasil wawancara langsung serta rekomendasi dari guru yang bersangkutan. Kedua kelas tersebut diberi pretest dan posttest dan hanya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *problem solving* dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan metode *problem solving*.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postest
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kelas Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Pretest kelompok kelas eksperimen

O₂: Pretest kelompok kelas kontrol

O₃: Postest kelompok kelas eksperimen

O₄: Postest kelompok kelas kontrol

X₁: Metode pembelajaran *problem solving*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁶ Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 1 Aceh Besar. Sedangkan sampel adalah bagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.³⁷ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA 2 sebanyak 32 peserta didik sebagai kelas yang akan dibelajarkan dengan metode *problem solving* dan kelas X MIA 3 sebanyak 30 peserta didik sebagai kelas yang akan dibelajarkan dengan metode konvensional. Teknik pengambilan sampel yang

³⁶ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 64

³⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 91-95

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Teknik *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Pemilihan sampel secara *sampling purposive* ini atas dasar pertimbangan peserta didik kelas X MIA 2 dan X MIA 3 di MAN 1 Aceh Besar ini memiliki kemampuan yang cenderung sama, hal ini didasarkan pada hasil wawancara langsung serta rekomendasi dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid atau shahih suatu instrumen. Sebuah instrumen yang layak atau valid memiliki validitas yang tinggi. Sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.³⁹ Uji validitas mengungkapkan bahwa alat ukur yang digunakan telah sesuai dan mampu memberikan gambaran data secara cermat.

Untuk menguji valid tidaknya instrument soal tes, peneliti menguji terlebih dahulu instrumen tersebut kepada peserta didik diluar sampel penelitian. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda, adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen ini menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas dilakukan dengan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 118

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 144

membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.⁴⁰ Hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal Tes

PERTANYAAN	R_{hitung}	R_{tabel}	KETERANGAN
1	0,411	0,349	Valid
2	0,446	0,349	Valid
3	0,386	0,349	Valid
4	0,369	0,349	Valid
5	0,459	0,349	Valid
6	0,358	0,349	Valid
7	0,474	0,349	Valid
8	0,443	0,349	Valid
9	0,414	0,349	Valid
10	0,456	0,349	Valid
11	0,567	0,349	Valid
12	0,401	0,349	Valid
13	0,461	0,349	Valid
14	0,412	0,349	Valid

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 182

15	0,450	0,349	Valid
16	0,380	0,349	Valid
17	0,365	0,349	Valid
18	0,451	0,349	Valid
19	0,434	0,349	Valid
20	0,428	0,349	Valid

Berdasarkan data hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal tes pilihan ganda terdapat 20 soal tes pilihan ganda dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran instrumen dalam penggunaan yang berulang. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴¹ Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas soal tes menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 25.0 for Windows. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 173

Cronbach's Alpha < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut.⁴²

Tabel 3.3. Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0,90	Sangat Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
< 0,20	Tidak Reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 25.0 *for Windows* sebagai berikut.

Tabel 3.4 Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	20

Dari table output uji reliabilitas soal pilihan ganda dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,766 > 0,70 sehingga semua soal dinyatakan reliabel.

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), hal. 48

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok.⁴³ Tes tersebut adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (postest). Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan), sedangkan postest untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah dilakukan *treatment* (perlakuan).

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data untuk memperoleh langsung data dari lokasi penelitian, yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, foto-foto, dan gambar dari hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek yang ingin diteliti.⁴⁴ Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat sekolah, keadaan guru, pegawai, peserta didik, serta fasilitas di MAN 1 Aceh Besar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah, peserta didik dan lainnya untuk mendukung penelitian.

⁴³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 76

⁴⁴ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, (Jakarta: Magna Script, 2005), hal. 51

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *t test*. Syarat kelayakan uji *t test* yaitu data harus homogen dan berdistribusi normal. Urutan kerja teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁴⁵ Suatu data dikatakan berdistribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata ialah sama. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05.

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Data *postest* peserta didik kelas X MIA 2 dan kelas X MIA 3 adalah berdistribusi normal.

H_a : Data *postest* peserta didik kelas X MIA 2 dan kelas X MIA 3 adalah berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

⁴⁵ Darwiyah Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 67.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Data dikatakan homogen apabila kemampuan peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah sama. Uji homogenitas terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji *Levene* dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows* dengan taraf signifikan 0,05.

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Prestasi belajar peserta didik kelas X MIA 2 dan kelas X MIA 3 pada data *posttest* memiliki varians sama dengan kata lain kedua kelas memiliki data homogen.

H_a : Prestasi belajar peserta didik kelas X MIA 2 dan kelas X MIA 3 pada data *posttest* tidak memiliki varians yang sama dengan kata lain kedua kelas datanya tidak homogen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka dapat digunakan uji hipotesis yaitu uji *Independent sample t-test* yang digunakan untuk menguji dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Uji t merupakan salah satu uji statistik parametrik yang hanya dapat digunakan jika asumsi penelitian

yang digunakan sudah terpenuhi yaitu data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen. Jika kedua asumsi tidak terpenuhi maka uji yang digunakan adalah uji statistik non parametrik. Uji *independent sample t-test* dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dan Tidak terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih.

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dan terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* adalah:

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MAN 1 Aceh Besar merupakan jenjang pendidikan menengah atas yang bernaung dibawah Kementerian Agama Provinsi Aceh. MAN 1 Aceh Besar beralamat di Jln. Banda Aceh-Medan Km. 19 Samahani Aceh besar.

2. Sejarah Sekolah MAN 1 Aceh Besar

MAN 1 Aceh Besar didirikan pada tanggal 06 Desember 1965, sebelumnya MAN 1 Aceh Besar ini berada di kawasan Sibreh, namun pada tahun 1996 dipindahkan ke Samahani. Sejak pendirian sampai dengan sekarang madrasah telah mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari segi jumlah peserta didik yang terus meningkat, sarana dan prasarana terus disempurnakan, dewan pengajar yang semakin baik dan telah memiliki 30 orang guru yang berstatus PNS, disamping itu memiliki sebanyak 23 orang guru non PNS. Selama pendiriannya telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak 12 kali. Adapun periode kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Razali Usman dari tahun 1967 s/d 1971
- 2) Drs. Helmi Basyah dari tahun 1971 s/d 1973
- 3) M. Yunus Ibrahim, BA dari tahun 1973 s/d 1980
- 4) M. Ali Yunus, BA dari tahun 1980 s/d 1987
- 5) Drs. Jailani Sulaiman dari tahun 1987 s/d 1993

- 6) Drs. A. Majid Yahya dari tahun 1991 s/d 1993
- 7) Drs. Burhan Ali dari tahun 1993 s/d 2000
- 8) H. Dahlan Abdullah S. Ag dari tahun 2000 s/d 2004
- 9) Drs. Effendi M.Si dari tahun 1994 s/d 2006
- 10) Drs. Nasruddin, M.Ag dari tahun 2006 s/d 2011
- 11) Sudirman M. S.Ag dari tahun 2011s/d 2018
- 12) Arjuna, S.Pd, M.Pd dari tahun 2018 s/d Sekarang

3. Identitas Sekolah

Profil MAN 1 Aceh Besar secara rinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Nama Madrasah : MAN 1 Aceh Besar
- 2) Kecamatan : Kuta Malaka
- 3) Kabupaten : Aceh Besar
- 4) Nama Kepala Sekolah : Arjuna, S. Pd, M. Pd
- 5) NSM dan NPSN : 131111060002 dan 10100268
- 6) Tahun Berdiri : 1965
- 7) Status Sekolah : Negeri
- 8) Alamat Madrasah : Jln. Banda Aceh-Medan KM. 19
Samahani, Kec. Kuta Malaka Kab.
Aceh Besar
- 9) Status Akreditasi Madrasah : A
- 10) Luas Tanah : 10.954 m2
- 11) Kode Pos : 23361
- 12) Telepon Madrasah : (0651) 7556110

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai

Guru Tetap						
Gol	S1	S2	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Total
IV/A	2	3	3	3	6	30
IV/B	5	0	0	6	6	
IV/C	0	1	0	1	1	
III/D	3	2	3	2	5	
III/C	8	0	2	6	8	
III/B	1	0	1	0	1	
III/A	3	0	2	1	3	
	22	6	11	19	30	

Guru Tidak Tetap						
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
GTT			3	20	23	23
			3	20	23	

Pegawai Tidak Tetap						
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
PTT			3	6	9	12
Pra mubakti				3	3	
			3	9	12	

Pegawai Tata Usaha						
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
III/D				1	1	3
III/A				1	1	

I/D			1		1	
Jumlah			17	48	65	68

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa MAN 1 Aceh Besar memiliki guru tetap berjumlah 30 orang yang terdiri dari 11 orang guru laki-laki dan 19 orang guru perempuan, Jumlah guru tidak tetap sebanyak 23 orang yang terdiri dari 3 orang guru laki-laki dan 20 orang guru perempuan. Pegawai tidak tetap berjumlah 12 orang yang terdiri dari 3 orang pegawai laki-laki dan 9 orang pegawai perempuan. Pegawai tata usaha berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang pegawai laki-laki dan 2 orang pegawai perempuan. Jumlah keseluruhan guru dan pegawai di MAN 1 Aceh Besar adalah 68 orang.

5. Data Jumlah Peserta Didik MAN 1 Aceh Besar

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik MAN 1 Aceh Besar

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah/Kelas
X MIA 1	13	19	32	153
X MIA 2	14	19	32	
X MIA 3	14	16	30	
X IS	17	15	32	
X Keagamaan	15	12	27	
	73	81	153	
XI MIA 1	6	24	30	152
XI MIA 2	16	16	32	
XI MIA 3	15	15	30	
XI IS	14	16	30	
XI Keagamaan	20	10	30	
	71	81	152	
XII MIA 1	11	19	30	

XII MIA 2	10	22	32	158
XII MIA 3	9	19	28	
XII IS 1	16	19	35	
XII IS 2	15	18	33	
	61	97	158	
Jumlah	205	259	463	463

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui terdapat tiga tingkatan kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik 463 orang yang terdiri dari 15 ruang kelas. Kelas X memiliki keseluruhan peserta didik sebanyak 153 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 73 orang dan peserta didik perempuan 81 orang. Kelas XI memiliki keseluruhan peserta didik sebanyak 152 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 71 orang dan peserta didik perempuan 81 orang. Kelas XII memiliki keseluruhan peserta didik sebanyak 158 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 61 orang dan peserta didik perempuan 97 orang.

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MAN 1 Aceh Besar

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Belajar	15	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	LAB Komputer	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Tata Usaha	1	Baik

7.	Mushalla	1	Baik
8.	Lab Fisika	1	Baik
9.	WC Guru	3	Baik
10.	WC Siswa	2	Baik
11	Lapangan Bola Volly	2	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 Aceh Besar secara keseluruhan terdiri dari 1 ruang untuk masing-masing yaitu ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium fisika, kantin dan mushalla. Selanjutnya ruang kelas terdiri dari 15 ruang dan terdapat 5 Kamar mandi/WC dan terdapat 2 lapangan bola volly. Secara keseluruhan bangunan di MAN 1 Aceh Besar dalam keadaan yang baik untuk digunakan.

7. Visi, Misi dan tujuan Madrasah/Sekolah

Visi: Mewujudkan siswa yang santun, terampil, mandiri berwawasan IMTAQ dan IPTEK

Misi:

- a. Meningkatkan Kemampuan Pendidik yang Profesional sesuai dengan Kompetensinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Melaksanakan Bimbingan Keagamaan yang Kreatif dan Inofatif
- c. Meningkatkan Kualitas Keilmuan Siswa melalui Uji Kompetensi

- d. Melaksanakan Kegiatan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Efisien
- e. Meningkatkan Keterampilan dan Kemandirian Siswa sesuai dengan Bakat Minat Siswa melalui kegiatan Ekstra kurikuler

Tujuan:

1. Beriman dan Bertaqwa kepada Allah S.W.T yang tercermin pada Akhlaqul karimah
2. Berprestasi dan mampu bersaing dalam memasuki Perguruan Tinggi
3. Bertanggung jawab dan disiplin yang tinggi
4. Memiliki keterampilan untuk mengembangkan ilmu dan usaha di lingkungan masyarakat
5. Nasionalisme dan memiliki kepekaan sosial serta kepemimpinan.

Demikian sekilas gambaran umum lokasi penelitian di MAN 1 Aceh Besar yang sempat peneliti uraikan dalam skripsi ini.

B. Deskripsi Data

1. **Perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pretest dan postest. Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan, sedangkan postest diberikan setelah mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

prestasi belajar Fiqih setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X MIA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 3 sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *problem solving*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional.

Berikut ini tabel yang berisi nilai pretest dan posttest kelas eksperimen.

Tabel 4.4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	Afra Fazilla	70	85
2	Aiyub	60	65
3	Amrullah	65	70
4	Annisa Lathifa	70	80
5	Asrul Aulia	50	70
6	Daniel Iqbal	55	65
7	Faiz Fathani	80	90
8	Faslul Hadiatullah	70	80
9	Haikal Athahnur D	60	65
10	Hurin Indallah	70	90
11	Khalisah	65	75
12	Khidratun Nadia	50	80
13	Lailana Farha	65	75

14	Laina Asawira	65	70
15	Leni Putri Ramadhani	55	70
16	M. Anggia Fairuz	65	70
17	M. Haikal	60	75
18	M. Hanin Azkia	65	90
19	Misratul Safitri	60	65
20	Muhammad	75	80
21	Muhibbul Thifra	60	75
22	Nazla Latifah	65	75
23	Nura Ulfa Kutaila	80	90
24	Rifki Al-Fandi	50	75
25	Rifqa Sulma	60	80
26	Rina Fitriani	70	80
27	Risa Nadia	75	85
28	Salsabila	60	65
29	Sarah Nadia	60	85
30	Siti Fadilla	65	90
31	Siti Maysura	55	70
32	Syarifah Nur Raichan	75	85

Setelah diperoleh nilai pretest dan posttest kelas eksperimen maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata dan standar diviasi. Berikut ini tabel yang berisi analisis deskriptif data pretest dan posttest eksperimen.

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretesteksperimen	32	50	80	64.06	8.076
postesteksperimen	32	65	90	77.03	8.411
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai terkecil pretest kelas eksperimen adalah 50, nilai terbesar adalah 80, nilai rata-rata 64,06, dan standar deviasi 8.076. Sedangkan nilai postest kelas eksperimen menunjukkan nilai terkecil 65, nilai terbesar 90, nilai rata-rata 77,03, dan standar deviasi 8.411. Berikut ini tabel yang berisi nilai pretest dan postest kelas kontrol.

Tabel 4.6 Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	Andika Vindra Pratama	55	60
2	Arifa Sadilla	60	65
3	Azikriah	80	75
4	Azlan Ikha	80	75
5	Fawwasna Ayyas	80	75
6	Hadistya Falefi	65	85
7	Haura Nabrisa	75	80
8	Ikhlas	75	60
9	Ikhlasul Amal	60	65
10	Intan Maghfirah	75	70

11	Irsalina	70	70
12	M. Faizun	65	70
13	M. Reval	65	65
14	M. Ridho	55	65
15	M. Wanda Mubaraq	60	60
16	M. Windi Muharza	65	60
17	Maghfiratul Ulfa	70	85
18	Maisarah Ulfa	80	80
19	Mira Gebrina	60	75
20	Muhammad Afif Syakir	55	65
21	Nabila Nadhiratul Zulfa	75	80
22	Nur Azkia	55	65
23	Nurhaliza	60	75
24	Raihan Sabila	70	80
25	Syabil Al-Faiz	65	70
26	Syarini Diatul Firda	75	75
27	Syifa Umara	70	75
28	Ulfa Masthura	70	85
29	Zaki Mubarraq	75	70
30	Zunnur Al-Firdausi	65	70

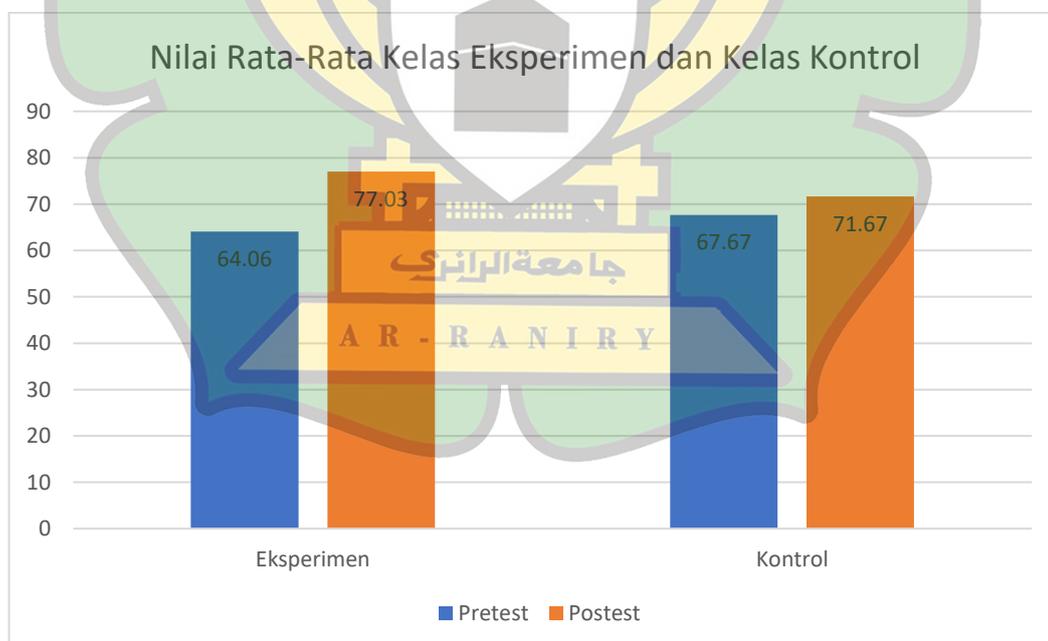
Setelah diperoleh nilai pretest dan postest kelas kontrol maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata dan standar diviasi. Berikut ini tabel yang berisi analisis deskriptif data pretest dan postest kontrol.

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretestkontrol	30	55	80	67.67	8.172
postestkontrol	30	60	85	71.67	7.694
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai terkecil pretest kelas kontrol adalah 55, nilai terbesar adalah 80, nilai rata-rata 67.67, dan standar deviasi 8.172. Sedangkan nilai terkecil posttest kelas kontrol adalah 60, nilai terbesar adalah 85, nilai rata-rata 71,67, dan standar deviasi 7.694.

Hasil nilai rata-rata pretest dan postest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk diagram berikut:

Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 77,03 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 67,67. ini

berarti nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai posttest kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode problem solving dengan penerapan metode konvensional pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

2. Pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁴⁶ Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows dengan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 4.9 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 25.0

Kelas	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	Pretest Eksperimen	.141	32	.104	.953	32	.174
	Posttest Eksperimen	.142	32	.099	.916	32	.016
	Pretest Kontrol	.149	30	.089	.923	30	.033
	Posttest Kontrol	.140	30	.137	.933	30	.061

a. Lilliefors Significance Correction

⁴⁶ Darwiyah Syah, dkk, Pengantar statistic Pendidikan, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, hlm. 67.

Berdasarkan hasil output uji normalitas *kolmogorov smirnov* pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi pretest untuk kelas eksperimen adalah $0,104 > 0,05$ dan posttest kelas eksperimen adalah $0,099 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi pretest kelas kontrol adalah $0,089 > 0,05$ dan posttest kelas kontrol adalah $0,137 > 0,05$, Karena nilai signifikansi kedua kelas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji Homogenitas merupakan salah satu prasyarat dalam analisis *independent sample t test*. Uji normalitas terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji *Levene* dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows dengan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 25.0

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar	Based on Mean	.462	1	60	.499
	Based on Median	.338	1	60	.563
	Based on Median and with adjusted df	.338	1	59.656	.563
	Based on trimmed mean	.464	1	60	.498

Berdasarkan hasil output uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah $0,499 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen atau berasal dari populasi dengan varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-variens yang homogen, maka dapat digunakan uji hipotesis yaitu uji *t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu uji *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dalam pembelajaran Fiqih dan Tidak terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih

H_a : Terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dalam

pembelajaran Fiqih dan Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis menggunakan SPSS 25.0
Group Statistics

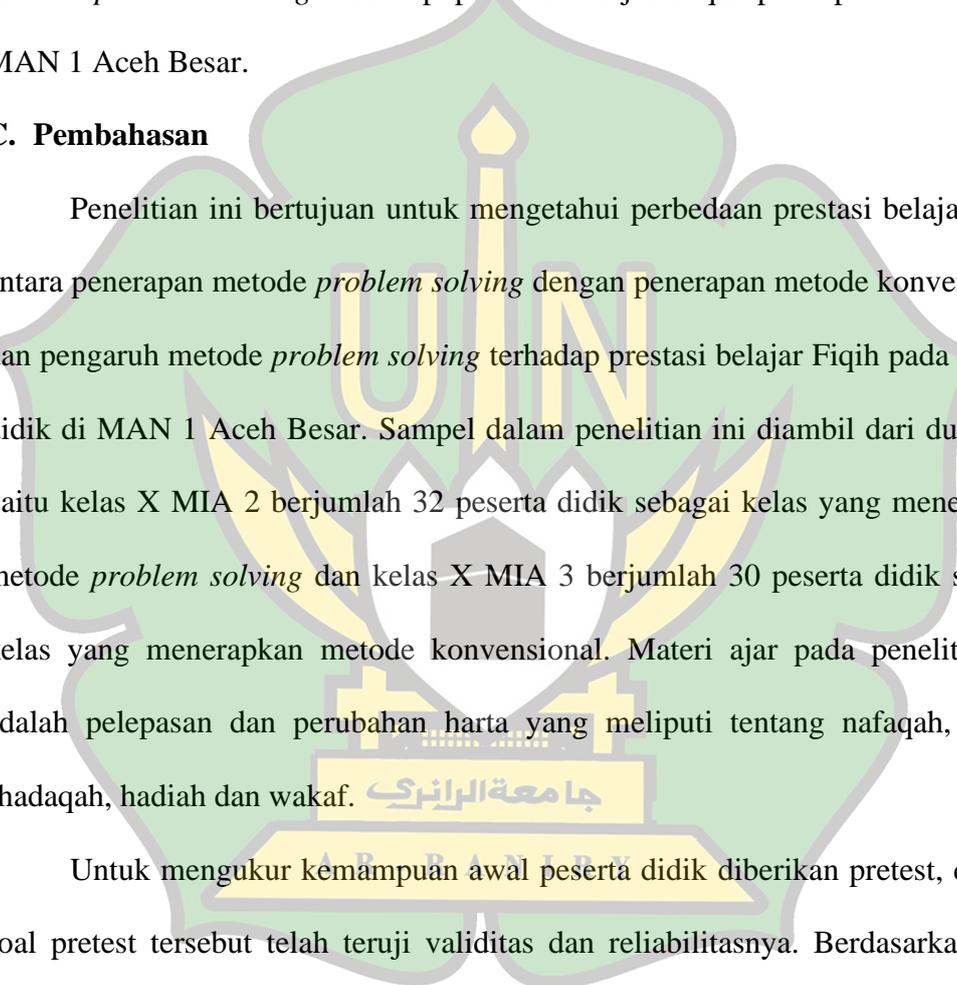
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	
					Mean	
Prestasi Belajar	Posttest Kelas Eksperimen	32	77.03	8.411	1.487	
	Posttest Kelas Kontrol	30	71.67	7.694	1.405	

Tabel 4.12 Independent sample T Test menggunakan SPSS 25.0
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi Belajar	Equal variances assumed	.462	.499	2.61	60	.011	5.365	2.051	1.261	9.468
	Equal variances not assumed			2.62	59.9	.011	5.365	2.045	1.273	9.456

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 77,03 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar 71,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Fiqih antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dan pengaruh metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas yaitu kelas X MIA 2 berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas yang menerapkan metode *problem solving* dan kelas X MIA 3 berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas yang menerapkan metode konvensional. Materi ajar pada penelitian ini adalah pelepasan dan perubahan harta yang meliputi tentang nafaqah, hibah, shadaqah, hadiah dan wakaf. 

Untuk mengukur kemampuan awal peserta didik diberikan pretest, dimana soal pretest tersebut telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa kedua kelas penelitian mempunyai skor rata-rata yang tidak jauh berbeda. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda dalam penerapan metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *problem solving* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Selanjutnya pada akhir pembelajaran

peserta didik diberikan soal posttest untuk mengukur prestasi belajar setelah proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *problem solving* menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 64,06, sedangkan nilai rata-rata posttestnya adalah 77,03. Untuk nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol adalah 67,67, sedangkan nilai rata-rata posttestnya adalah 71,67. Dilihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest pada kedua kelas, maka dapat diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 77,03 sedangkan kelas kontrol 71,67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik antara penerapan metode *problem solving* dengan penerapan metode konvensional dalam pembelajaran Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Desy Hanisa Putri dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Fisika melalui Penerapan Metode *Problem solving* dan Metode Konvensional di SMP Negeri Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2011/2012”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika peserta didik yang dibelajarkan dengan metode *problem solving* dan metode konvensional dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *problem solving* lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan nilai rata-rata posttest dari kedua kelas, terlihat bahwa prestasi belajar kelas eksperimen lebih besar daripada prestasi belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena pada kelas eksperimen peserta didik menerapkan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran, dimana metode ini mendorong peserta didik untuk berfikir aktif dan dilatih untuk dapat memecahkan suatu permasalahan agar dapat memperkuat daya nalar peserta didik, sehingga pembelajaran melekat dan tidak mudah untuk dilupakan. Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik menerapkan metode konvensional, terlihat peserta didik pada umumnya pasif karena hanya mendengarkan dan menerima pelajaran dari guru. Sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan proses pembelajaran, tentu saja hal ini berdampak pada prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih maka perlu dilakukan uji hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data pretest dan posttest dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas dari hasil pretest dan posttest kedua kelas dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 *for windows* menunjukkan bahwa sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen.

Hasil analisis uji hipotesis penelitian menggunakan *uji independent sample t test* dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 *for windows* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,011 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *problem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hardy Jaya Nugraha dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem solving* pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII C dan VIII D Tahun Ajaran 2016/2017 di MTsN-2 Palangka Raya”. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *problem solving* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem solving* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Dari kedua metode pembelajaran yang diterapkan dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran menjadikan peserta didik terlibat langsung untuk berfikir kritis dalam mengidentifikasi penyebab suatu masalah serta solusi pemecahan masalah, sehingga pada penerapan metode *problem solving* prestasi belajar yang diperoleh peserta didik lebih baik daripada penerapan metode konvensional. Oleh karena itu metode *problem solving* dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan dalam

proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.



BAB V

PENUTUP

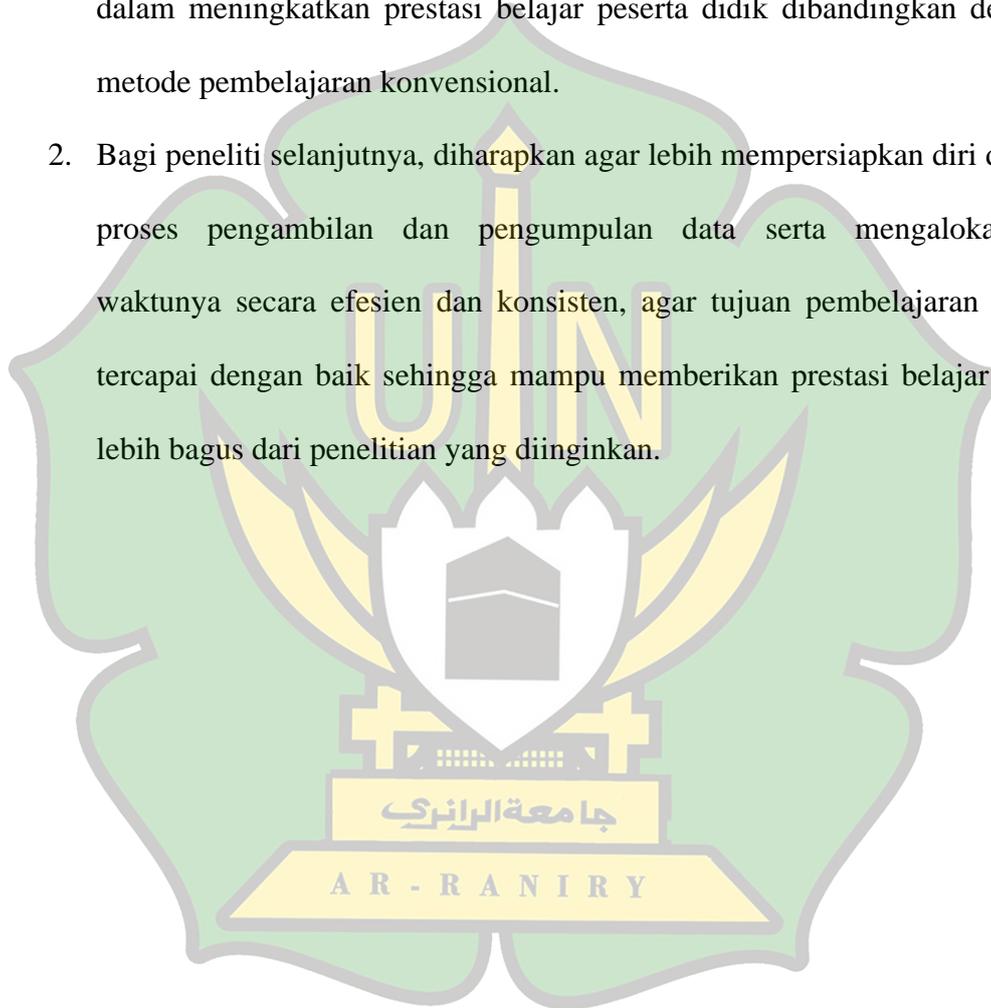
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data juga pembahasan yang uraikan mengenai “Pengaruh Metode *Problem solving* terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Fiqih pada kelas yang menerapkan metode *problem solving* dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang didapat sebesar 77,03, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 71,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Fiqih yang menerapkan metode *problem solving* lebih baik daripada yang menerapkan metode konvensional.
2. Terdapat pengaruh prestasi belajar Fiqih antara kelas yang menerapkan metode *problem solving* dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis penelitian menggunakan uji *independent sample t test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,011 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menerapkan metode *prblem solving* terhadap prestasi belajar Fiqih pada peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

B. Saran

1. Penerapan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru atau tenaga pengajar, khususnya dalam pembelajaran Fiqih, karena metode pembelajaran ini cukup baik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data serta mengalokasikan waktunya secara efisien dan konsisten, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga mampu memberikan prestasi belajar yang lebih bagus dari penelitian yang diinginkan.



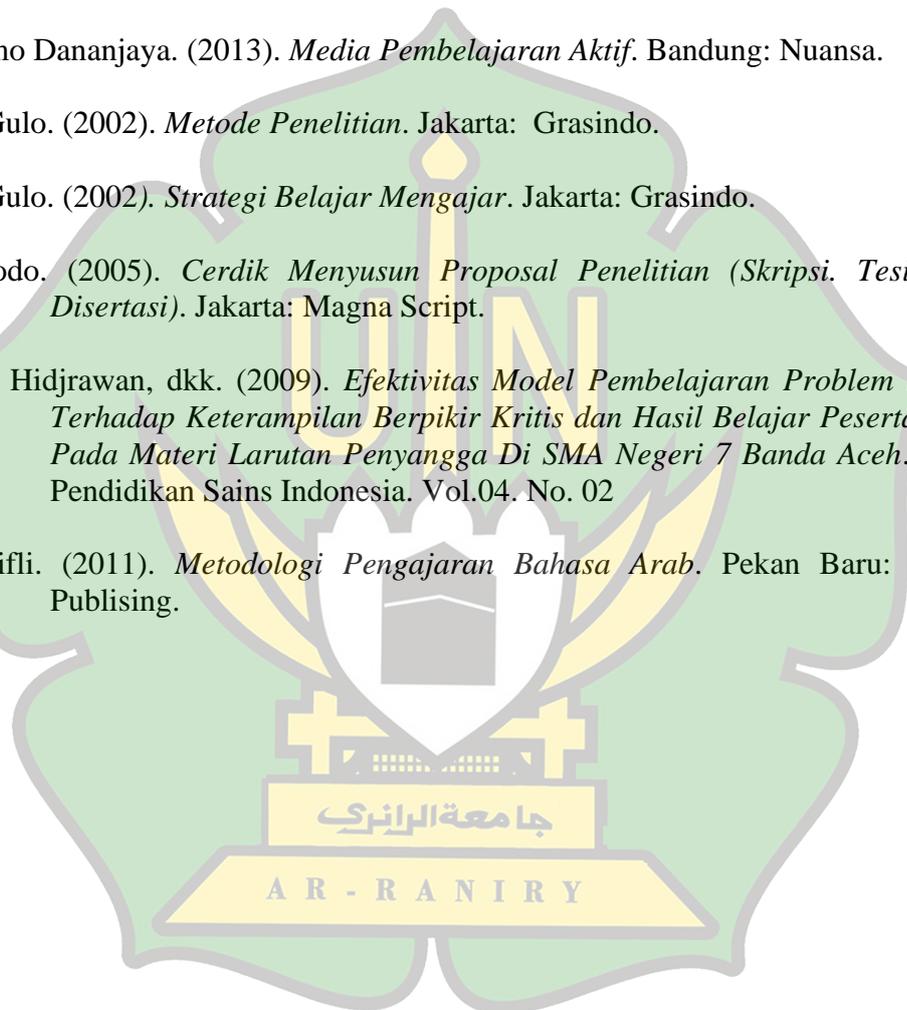
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Falah. (2009). *Materi dan pembelajaran Fiqih MTs-MA*. (Kudus: STAIN Kudus.
- Arus Sohimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Az-Zarkasyi. (1994). *Al-Bahr Al-Muhith fi ushul Al-Fiqih*. Daarul Kutubi. Juz 1
- Cisillia Adhiyani. (2010). *Pengaruh Metode Problem solving dan Metode penugasan Terhadap Prestasi Belajar mata kuliah Hematologi Ditinjau dari Motivasi (Pada Mahapeserta didik D-III Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta)*. Doctoral dissertation. UNS Universitas Sebelas Maret.
- Darwyan Syah dkk. (2009). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Mulyasa. (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanisa D Putri. (2011). *Perbedaan Hasil Belajar Fisika melalui Penerapan Metode Problem solving dan Metode Konvensional di SMP Negeri Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Husna I. D. (2017). *Penerapan Metode Problem solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar*.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183. (2019). *Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Mila Ratnawati. (2006). *Hubungan antara Persepsi anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar*

pada Siswa Kelas V SD Ta'miriyah Surabaya. Jurnal Anima. Vol. XI. No 42.

- Milta Dwi Pisaba. (2018). *Pengaruh Metode Problem solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik SMK SMTI Bandar Lampung.*
- Moh. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Rosdakarya.
- Muhammad Hardy Jaya Nugraha. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem solving pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII C dan VIII D Tahun Ajaran 2016/2017 di MTsN-2 Palangka Raya*
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.
- Rulam Ahmadi. (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputri. D. R. E. (2019). *Implementasi metode Problem solving dalam pengajaran Fiqih antara prestasi Kelas Unggulan dan prestasi Kelas Reguler di Kelas VIII SMP Ta'miriyah Surabaya: studi perbandingan.* Doctoral dissertation. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sia Tjundjing. (2001). *Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU.* Jurnal Anima, Vol. 17 No. 1.
- Sudirman N dkk. *Ilmu Pendidikan.* Bandung: Remadja Karya 197.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya.* (Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

- Tarmudi dan Sri Harini. (2008). *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: Malang Pres.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. (1999). *Fiqih Pengantar Ilmu*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Tjadimoro. (2001). *Ciri-ciri Model Problem solving*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utomo Dananjaya. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- W. Gulo. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Widodo. (2005). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Jakarta: Magna Script.
- Yusi Hidjrawan, dkk. (2009). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga Di SMA Negeri 7 Banda Aceh*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol.04. No. 02
- Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising.



Lampiran 1

Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 9803/Ua.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 7 Juli 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 Dr. Muji Mulia, M.Ag sebagai pembimbing pertama
 Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi
 Nama : **AM. Riska Musfirah**
 NIM : 180201039
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020, Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 12 Oktober 2021

Rektor
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Ruzali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Revisi tgl 12 November 2021

Lampiran 2

Surat Permohonan Izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5983/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MAN 1 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AM. RISKA MUSFIRAH / 180201039**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Desa Lambaro Samahani, Kec. Kuta Malaka, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



AR - RANIRY

Berlaku sampai : 17 Juni 2022 Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA ACEH BESAR
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH BESAR
 Jalan Banda Aceh-Medan Km.19 Samahani Kode Pos 23361
 E-Mail mansibreh_samahani@yahoo.com Website: man1aceh.besar.sch.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
 NOMOR : B - 89/ Ma.01.35 /TL.00/ 05 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arjuna S.Pd, M.Pd
 Nip. : 19700315199905001
 Jabatan : Kepala MAN 1 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AM. Riska Musfirah
 NIM : 180201039
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Gampong Lambaro Samahani Kec. Kuta Malaka
 Kabupaten Aceh Besar

Sehubungan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-5983/ Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022, tanggal 18 Mei 2022. Benar yang tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian dan mengumpulkan data pada MAN 1 Aceh Besar berjudul Skripsi : “ **Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar** “. Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada Tanggal, 19 s.d 25 Mei 2021.

A R - R A N I R Y

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasanya kami haturkan terima kasih.

Samahani, 27 Mei 2022
 Kepala,

 Arjuna



Lampiran 4

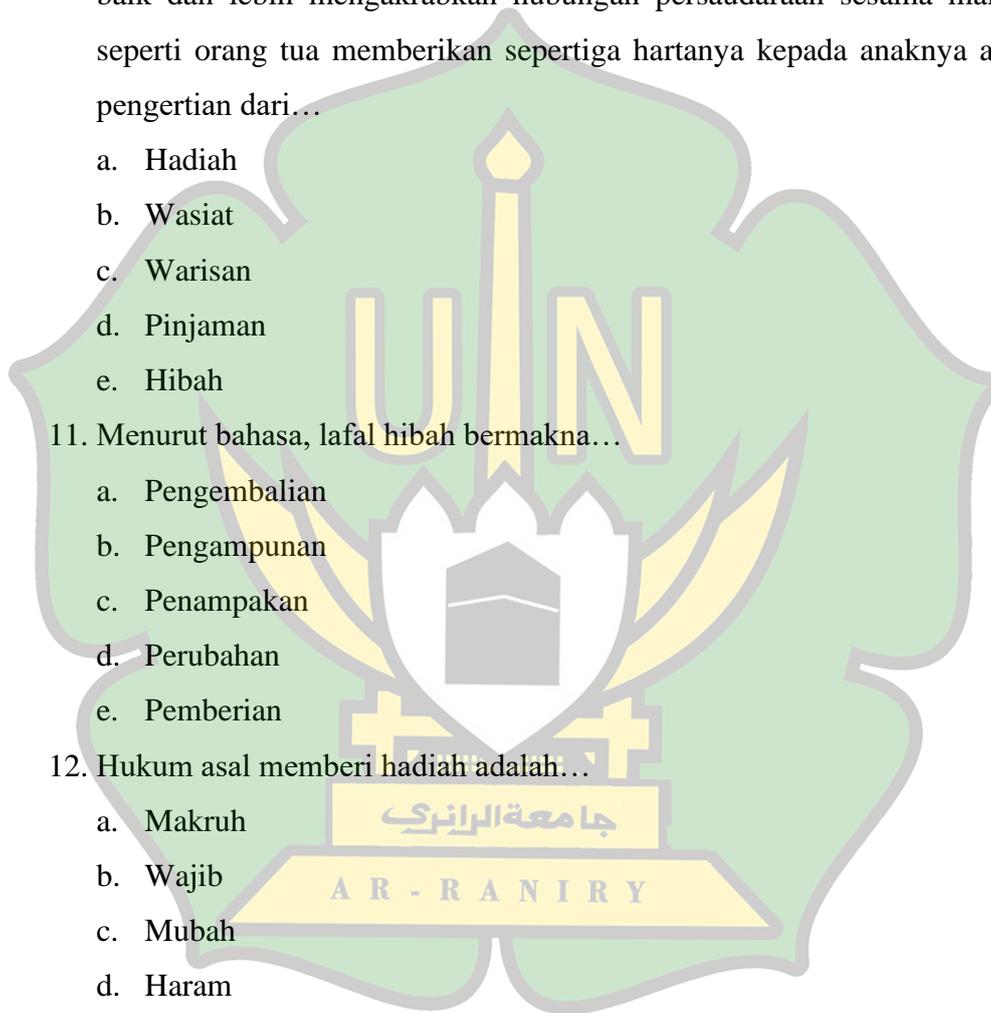
Soal Pretest dan Postest

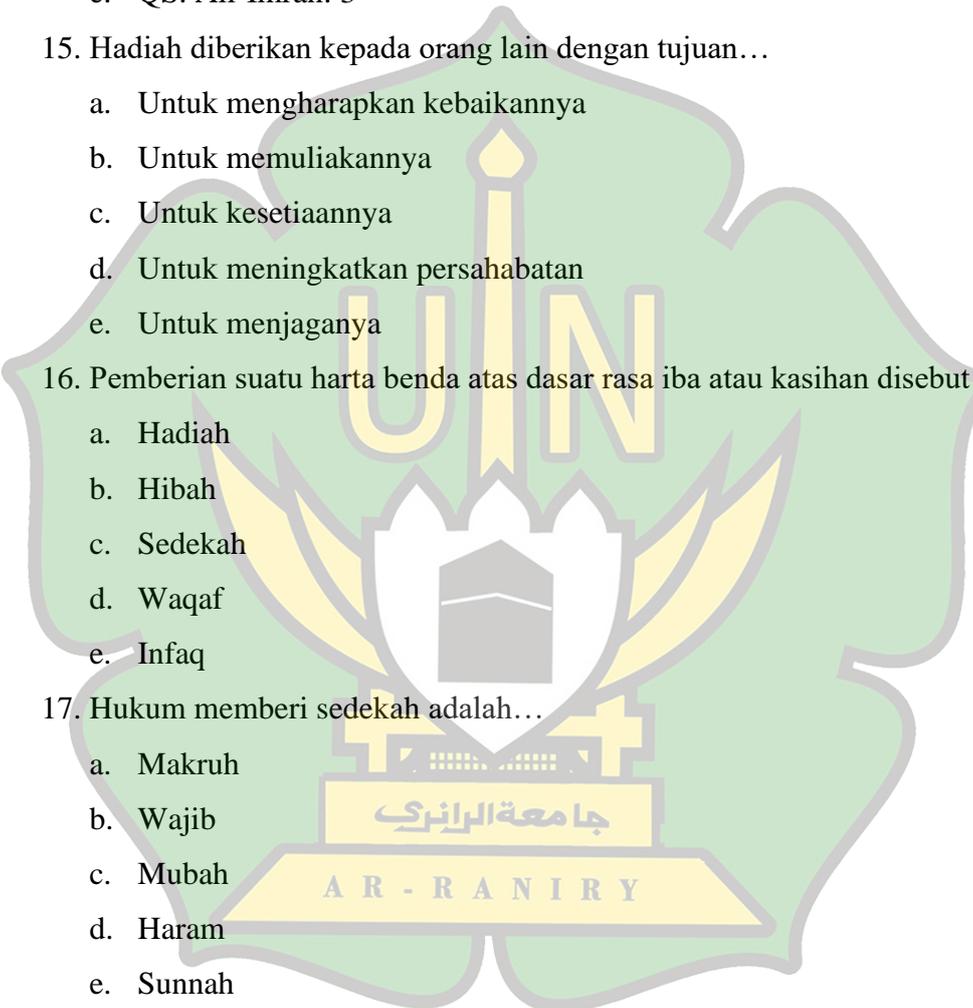
Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini!

1. Lafadz “an nafaqah” diambil dari lafadz “al infaq”, yang memiliki arti...
 - a. Memberi
 - b. Mengeluarkan
 - c. Mengambil
 - d. Menjaga
 - e. Mengalir
2. Berapa besarnya nafaqah...
 - a. Sesuai dengan keadaan sang pemberi dan memandang juga terhadap keadaan sekitar
 - b. Sesuai dengan permintaan orang yang akan diberi nafaqah
 - c. Sesuai dengan perjanjian
 - d. Sebesar-besarnya
 - e. semampunya
3. Wakaf termasuk shadaqah jariyah, sebab...
 - a. Pahala dan kebaikannya mengalir terus selama harta wakaf dimanfaatkan
 - b. Merupakan ibadah paling utama
 - c. Membuktikan kepedulian sosial terhadap masyarakat
 - d. Manfaatnya dirasakan oleh orang banyak
 - e. Merupakan shadaqah yang paling besar pahalanya
4. Suatu pemberian yang bermanfaat dan barangnya tetap diberikan kepada pengurus untuk kepentingan umum disebut...
 - a. Infak
 - b. Hibah
 - c. Sedekah

- d. Hadiah
 - e. Wakaf
5. Harta wakaf sebaiknya memiliki sifat berikut ini, kecuali...
- a. Produktif
 - b. Mudah dijual
 - c. Bernilai
 - d. Bermanfaat
 - e. Tahan lama
6. Suatu benda yang sudah diwakafkan untuk kepentingan umat Islam maka benda itu dilarang...
- a. Ditempati umat Islam
 - b. Diwariskan
 - c. Digunakan untuk umum
 - d. Disewakan untuk umum
 - e. Dimanfaatkan oleh masyarakat
7. Barang yang sudah dihibahkan boleh ditarik kembali apabila hibah tersebut ditunjukkan kepada...
- a. Kerabat sendiri yang masih dekat hubungannya
 - b. Tetangga dekat yang ada hubungan kerabat
 - c. Tetangga jauh yang tidak ada hubungan kerabat
 - d. Anak sendiri
 - e. Sahabat dekat
8. Orang yang memberikan hibah disebut...
- a. Wahib
 - b. Mauhub lahu
 - c. Mauhub
 - d. Ijab qabul
 - e. Qabul
9. Menurut hadis nabi SAW. Orang yang menarik kembali apa yang sudah dihibahkan adalah seperti...
- a. Orang yang menelan kembali ludahnya

- b. Anjing yang muntah lalu memakan kembali muntahannya
 - c. Memakan daging bangkai saudaranya
 - d. Kucing yang memakan daging tikus
 - e. Semua jawaban benar
10. Pemberian sesuatu yang bertujuan untuk menjalin kerja sama sosial yang baik dan lebih mengakrabkan hubungan persaudaraan sesama manusia, seperti orang tua memberikan sepertiga hartanya kepada anaknya adalah pengertian dari...
- a. Hadiah
 - b. Wasiat
 - c. Warisan
 - d. Pinjaman
 - e. Hibah
11. Menurut bahasa, lafal hibah bermakna...
- a. Pengembalian
 - b. Pengampunan
 - c. Penampakan
 - d. Perubahan
 - e. Pemberian
12. Hukum asal memberi hadiah adalah...
- a. Makruh
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Haram
 - e. Sunnah
13. Berikut ini yang termasuk rukun hadiah, kecuali...
- a. Ada pemberi hadiah
 - b. Ada penerima hadiah
 - c. Penjamin
 - d. Ijab qabul
 - e. Ada barang yang dihadiahkan

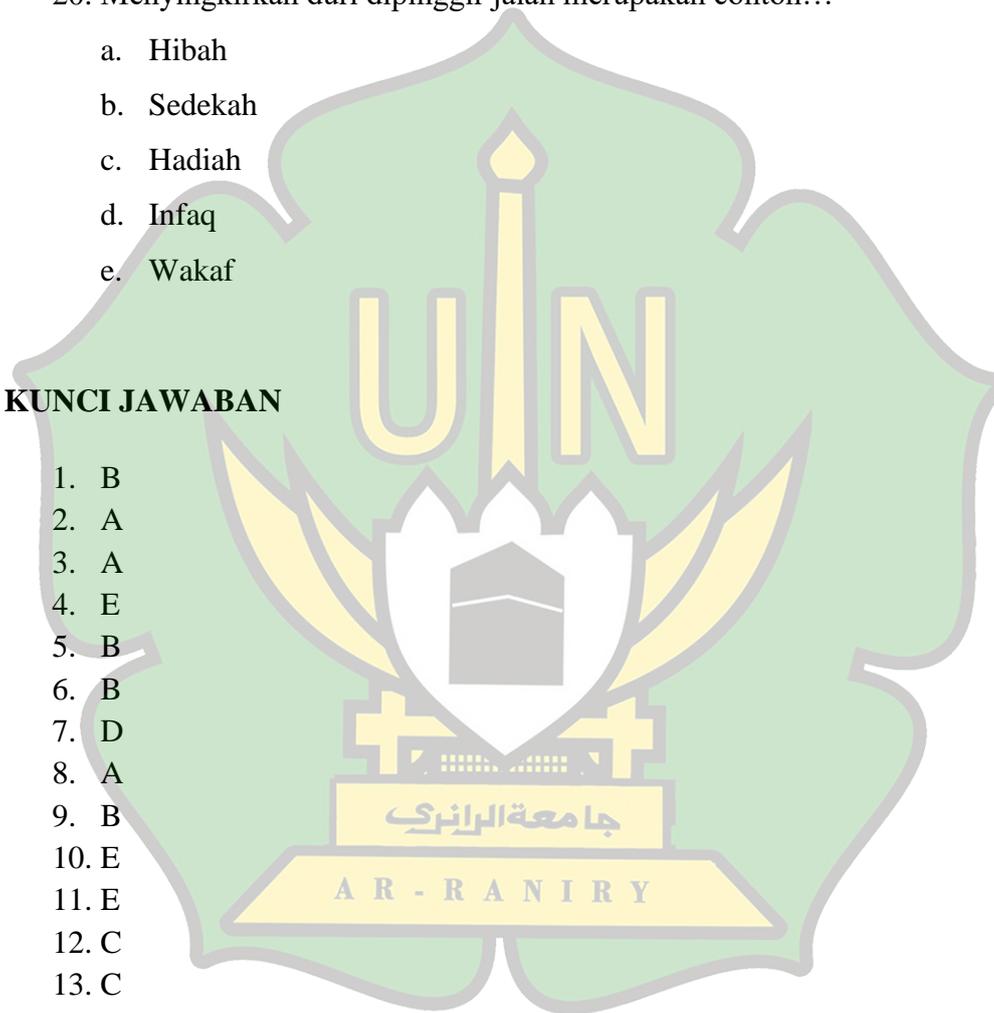


14. Hukum disyariatkannya hadiah yaitu dalam firman Allah...
- QS. An-Nisa': 4
 - QS. Al-Baqarah: 12
 - QS. Al-Hujurat: 8
 - QS. An-Nahl: 17
 - QS. Ali-Imran: 3
15. Hadiah diberikan kepada orang lain dengan tujuan...
- Untuk mengharapkan kebajikannya
 - Untuk memuliakannya
 - Untuk kesetiiaannya
 - Untuk meningkatkan persahabatan
 - Untuk menjaganya
16. Pemberian suatu harta benda atas dasar rasa iba atau kasihan disebut...
- Hadiah
 - Hibah
 - Sedekah
 - Waqaf
 - Infaq
17. Hukum memberi sedekah adalah...
- Makruh
 - Wajib
 - Mubah
 - Haram
 - Sunnah
18. Sedekah yang paling mudah berupa...
- Senyum manis dengan maksud untuk menghormati seseorang
 - Makanannya sesuai kemampuannya
 - Nasihat dalam memecahkan suatu persoalan
 - Tenaga dan pikiran
 - Uang seikhlasnya
19. Hukum disyariatkannya wakaf yaitu dalam firman Allah...
- 

- a. QS. Al-Baqarah: 12
 - b. QS. Al-Hujurat: 8
 - c. QS. Al-Nahl: 17
 - d. QS. Al-Hajj: 77
 - e. QS. Ali-Imran: 3
20. Menyingkirkan duri dipinggir jalan merupakan contoh...
- a. Hibah
 - b. Sedekah
 - c. Hadiah
 - d. Infaq
 - e. Wakaf

KUNCI JAWABAN

- 1. B
- 2. A
- 3. A
- 4. E
- 5. B
- 6. B
- 7. D
- 8. A
- 9. B
- 10. E
- 11. E
- 12. C
- 13. C
- 14. A
- 15. B
- 16. C
- 17. E
- 18. A
- 19. D
- 20. B



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 1 ACEH BESAR
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas /Semester : X/Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Pelepasan dan Perubahan Harta
Alokasi Waktu : 4 JP
Pertemuan : 1 (Kelas Eksperimen)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- ✦ Siswa dapat menjelaskan ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat mengemukakan dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menguraikan rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menelaah macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menganalisis contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.9 Menghayati konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	1.9.1 Meyakini konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf
2.9 Mengamalkan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari	2.9.1 Menjadi teladan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari mempelajari tentang nafaqah, shadaqah, hibah,

mempelajari tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	hadiah dan wakaf
3.9 Menganalisis ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	<p>3.9.1 Menelaah ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.2 Memerinci dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.3 Menguraikan rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.4 Membagi macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.5 Membandingkan contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p>
4.9 Mengomunikasikan tentang pelaksanaan ketentuan Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	4.9.1 Membuat laporan tentang pemecahan masalah tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf

C. Materi Pembelajaran

Pelepasan dan Perubahan Harta, meliputi:

- Nafaqah
- Shadaqah
- Hibah
- Hadiah
- Waqaf

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : *Problem Solving, Penugasan, Mind Mapping*
3. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning*

E. Media Pembelajaran

1. Papan tulis

2. Spidol
3. Gambar
4. Karton

F. Sumber Belajar

1. Buku Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2020
2. Al-Qur'an dan Terjamahnya
3. Buku penunjang lainnya yang relevan
4. Lingkungan sekitar yang mendukung
5. Modul/bahan ajar, internet,
6. Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2× 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Guru	Peserta didik
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> • Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama • Peserta didik mengkonfirmasi kehadiran • Peserta didik mendengarkan intruksi guru dan mempersiapkan diri untuk belajar
<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan mengamati slide power point yang disajikan
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pemaparan dari guru tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta • Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
Pemberian Acuan	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembagian kelompok sebanyak 6 peserta didik per kelompok • Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencatat anggota kelompok • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 	
Pretest (Tes kemampuan awal) 20 menit			
Kegiatan Inti (50 menit)			
Pendekatan Saintifik	Sintak Problem Solving	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta didik
Mengamati		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi • Guru menjelaskan tentang pengertian pelepasan dan perubahan harta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi • Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian pelepasan dan perubahan harta
Menanya		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan permasalahan seputar pelepasan dan perubahan harta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar permasalahan pelepasan dan perubahan harta
Mengeksplorasi		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik duduk dengan kelompok yang telah ditentukan • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik dan mengarahkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan intruksional guru • Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan guru dan

		<p>peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang telah disajikan dalam LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik selama proses diskusi berlangsung 	<p>mendiskusikan permasalahan yang telah disajikan didalam LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang masalah yang harus dipecahkan
	Merumuskan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengemukakan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan masalah yang harus dipecahkan
	Menelaah Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk memerinci dan menganalisis masalah dari berbagai sudut 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memerinci dan menganalisis masalah dari berbagai sudut
	Merumuskan Hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mencari jawaban sementara dari masalah tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari jawaban sementara dari masalah tersebut
	Mengumpulkan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menuliskan setiap informasi yang didapatkan pada karton dalam bentuk mind mapping 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menuliskan setiap informasi yang didapatkan pada karton dalam bentuk mind mapping
Kegiatan Penutup (10 menit)			

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membuat <i>resume</i> tentang point-point penting pada kegiatan pembelajaran hari ini • Guru mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya dijam luar sekolah atau rumah • Guru menutup pertemuan dengan membaca doa <i>kafaratul majlis</i> dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan resume secara berkelompok berdasarkan topik yang telah dibahas dalam pertemuan ini • Peserta didik mendengarkan arahan dari guru • Peserta didik membacakan doa bersama dan menjawab salam
---	---

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi
 - b. Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Keterampilan : Kerja kelompok
2. Bentuk Penilaian
 - a. Sikap : Lembar observasi sikap
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda dan essay
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 1 ACEH BESAR
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas /Semester : X/Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Pelepasan dan Perubahan Harta
Alokasi Waktu : 4 JP
Pertemuan : 2 (Kelas Eksperimen)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- ✦ Siswa dapat menjelaskan ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat mengemukakan dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menguraikan Rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menelaah macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menganalisis contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.9 Menghayati konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah	1.9.1 Meyakini konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf

dan wakaf	
2.9 Mengamalkan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari mempelajari tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	2.9.1 Menjadi teladan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari mempelajari tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf
3.9 Menganalisis ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	<p>3.9.1 Menelaah ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.2 Memerinci dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.3 Menguraikan Rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.4 Membagi macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.5 Membandingkan contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p>
4.9 Mengomunikasikan tentang pelaksanaan ketentuan Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	4.9.1 Membuat laporan tentang pemecahan masalah tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf

C. Materi Pembelajaran

Pelepasan dan Perubahan Harta, meliputi:

- Nafaqah
- Shadaqah
- Hibah
- Hadiah
- Waqaf

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : *Problem Solving, Penugasan, Mind Mapping*
3. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning*

E. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Gambar
4. Karton

F. Sumber Belajar

1. Buku Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2020
2. Al-Qur'an dan Terjemahannya
3. Buku penunjang lainnya yang relevan
4. Lingkungan sekitar yang mendukung
5. Modul/bahan ajar, internet,
6. Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-2 (2× 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Guru	Peserta didik
Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> • Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama • Peserta didik mengkonfirmasi kehadiran • Peserta didik mendengarkan intruksi guru dan mempersiapkan diri untuk belajar
Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanggapi apersepsi

memulai pembelajaran		yang diberikan oleh guru dan mengamati slide power point yang disajikan	
Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pemaparan dari guru tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta • Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	
Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 	
Kegiatan Inti (50 menit)			
Pendekatan Saintifik	Sintak Problem Solving	Deskripsi Kegiatan	
		Guru	Peserta didik
Mengeksplo rasi	Mengumpulkan Data	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menuliskan setiap informasi yang didapatkan pada karton dalam bentuk mind mapping 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menuliskan setiap informasi yang didapatkan pada karton dalam bentuk mind mapping
	Pembuktian Hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan pembuktian atas jawaban sementara dari masalah tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pembuktian atas jawaban sementara dari masalah tersebut
Mengasosiasikan	Menentukan Pilihan Penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan secara bergantian

Mengomunikasikan		dilakukan secara bergantian <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan kelompok lainnya memberikan tanggapan
Postest (Tes Kemampuan Akhir) 20 menit			
Kegiatan Penutup (10 menit)			
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membuat <i>resume</i> tentang point-point penting pada kegiatan pembelajaran hari ini Guru menutup pertemuan dengan membaca doa <i>kafaratul majlis</i> dan salam 		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menuliskan resume secara berkelompok berdasarkan topik yang telah dibahas dalam pertemuan ini Peserta didik membacakan doa bersama dan menjawab salam 	

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi
 - b. Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Keterampilan : Kerja kelompok
2. Bentuk Penilaian
 - a. Sikap : Lembar observasi sikap
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda dan essay
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 1 ACEH BESAR
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas /Semester : X/Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Pelepasan dan Perubahan Harta
Alokasi Waktu : 4 JP
Pertemuan : 1 (Kelas kontrol)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- ✦ Siswa dapat menjelaskan ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat mengemukakan dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menguraikan Rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menelaah macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ✦ Siswa dapat menganalisis contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.9 Menghayati konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	1.9.1 Meyakini konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf
2.9 Mengamalkan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari	2.9.1 Menjadi teladan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari mempelajari tentang nafaqah, shadaqah, hibah,

mempelajari tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	hadiah dan wakaf
3.9 Menganalisis ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	<p>3.9.1 Menelaah ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.2 Memerinci dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.3 Menguraikan Rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.4 Membagi macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.5 Membandingkan contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p>
4.9 Mengomunikasikan tentang pelaksanaan ketentuan Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	4.9.1 Merumuskan tata cara pelaksanaan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

C. Materi Pembelajaran

Pelepasan dan Perubahan Harta, meliputi:

- Nafaqah
- Shadaqah
- Hibah
- Hadiah
- Waqaf

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

E. Media Pembelajaran

1. Papan tulis

2. Spidol
3. Gambar

F. Sumber Belajar

1. Buku Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2020
2. Al-Qur'an dan Terjemahanya
3. Buku penunjang lainnya yang relevan
4. Lingkungan sekitar yang mendukung
5. Modul/bahan ajar, internet,
6. Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2× 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Guru	Peserta didik
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> • Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama • Peserta didik mengkonfirmasi kehadiran • Peserta didik mendengarkan intruksi guru dan mempersiapkan diri untuk belajar
<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan mengamati slide power point yang disajikan
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pemaparan dari guru tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta • Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
<p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru

Pretest (Tes kemampuan awal) 20 menit		
Kegiatan Inti (50 menit)		
Pendekatan Saintifik	Deskripsi Kegiatan	
	Guru	Peserta didik
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan permasalahan seputar pelepasan dan perubahan harta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar permasalahan pelepasan dan perubahan harta
Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang pelepasan dan perubahan harta • Guru menjelaskan pengertian nafaqah dan hibah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pelepasan dan perubahan harta • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian nafaqah dan hibah
Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan tentang pelepasan dan perubahan harta • Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan pengertian nafaqah dan hibah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan tentang pelepasan dan perubahan harta • Peserta didik menjelaskan pengertian nafaqah dan hibah
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan cara pelaksanaan nafaqah dan hibah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan cara pelaksanaan nafaqah dan hibah
Kegiatan Penutup (10 menit)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membuat <i>resume</i> tentang point-point penting pada kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan resume berdasarkan topik yang telah dibahas dalam pertemuan ini

<p>pembelajaran hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya dijam luar sekolah atau rumah • Guru menutup pertemuan dengan membaca doa <i>kafaratul majlis</i> dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan arahan dari guru • Peserta didik membacakan doa bersama dan menjawab salam
--	--

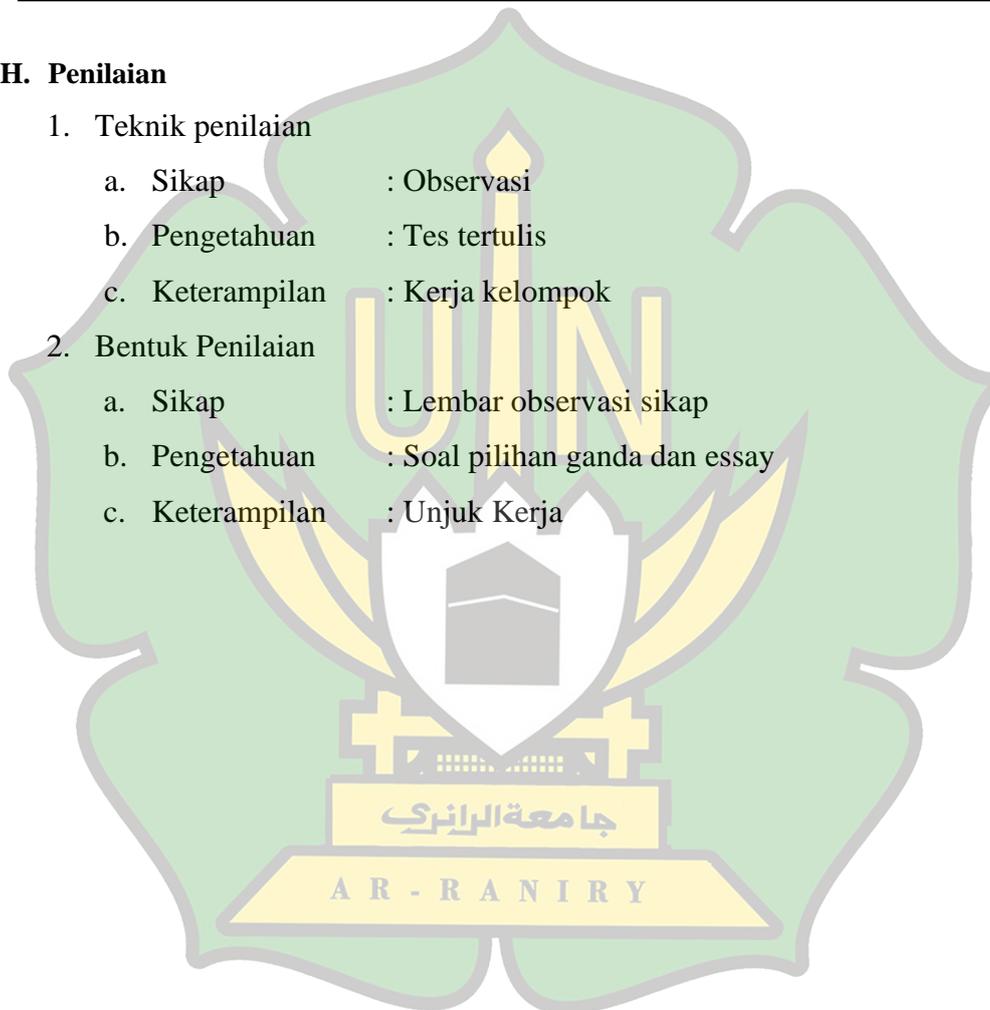
H. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Tes tertulis
- Keterampilan : Kerja kelompok

2. Bentuk Penilaian

- Sikap : Lembar observasi sikap
- Pengetahuan : Soal pilihan ganda dan essay
- Keterampilan : Unjuk Kerja



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 1 ACEH BESAR
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas /Semester : X/Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Pelepasan dan Perubahan Harta
Alokasi Waktu : 4 JP
Pertemuan : 2 (Kelas kontrol)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- ★ Siswa dapat menjelaskan ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ★ Siswa dapat mengemukakan dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ★ Siswa dapat menguraikan Rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ★ Siswa dapat menelaah macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- ★ Siswa dapat menganalisis contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.9 Menghayati konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	1.9.1 Meyakini konsep muamalah dalam Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf
2.9 mengamalkan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari mempelajari tentang	2.9.1 Menjadi teladan sikap peduli dan tolong menolong sebagai implementasi dari mempelajari tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf

nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	
3.9 Menganalisis ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	<p>3.9.1 Menelaah ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.2 Memerinci dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.3 Menguraikan Rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.4 Membagi macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p> <p>3.9.5 Membandingkan contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf</p>
4.9 Mengomunikasikan tentang pelaksanaan ketentuan Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf	4.9.1 Merumuskan tata cara pelaksanaan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

C. Materi Pembelajaran

Pelepasan dan Perubahan Harta, meliputi:

- Nafaqah
- Shadaqah
- Hibah
- Hadiah
- Waqaf

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan
3. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

E. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol

- Gambar

F. Sumber Belajar

- Buku Mapel Fikih MA, Kemenag RI, 2020
- Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Lingkungan sekitar yang mendukung
- Modul/bahan ajar, internet,
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-2 (2× 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Guru	Peserta didik
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama Peserta didik mengkonfirmasi kehadiran Peserta didik mendengarkan intruksi guru dan mempersiapkan diri untuk belajar
<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan mengamati slide power point yang disajikan
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan pemaparan dari guru tentang manfaat mempelajari materi perubahan dan pelepasan harta Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
<p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
Kegiatan Inti (50 menit)	
Pendekatan	Deskripsi Kegiatan

Saintifik	Guru	Peserta didik
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan permasalahan seputar pelepasan dan perubahan harta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar permasalahan pelepasan dan perubahan harta
Mengeksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan ketentuan shadaqah, hadiah dan wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang ketentuan shadaqah, hadiah dan wakaf
Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan ketentuan shadaqah, hadiah dan wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan ketentuan shadaqah, hadiah dan wakaf
Mengomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan tata cara pelaksanaan shadaqah, hadiah dan wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan tata cara pelaksanaan shadaqah, hadiah dan wakaf
Postest (Tes Kemampuan Akhir) 20 menit		
Kegiatan Penutup (10 menit)		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membuat <i>resume</i> tentang point-point penting pada kegiatan pembelajaran hari ini • Guru menutup pertemuan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan resume berdasarkan topik yang telah dibahas dalam pertemuan ini • Peserta didik membacakan doa 	

membaca doa <i>kafaratul majlis</i> dan salam	bersama dan menjawab salam
---	----------------------------

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi
 - b. Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Keterampilan : Kerja kelompok
2. Bentuk Penilaian
 - a. Sikap : Lembar observasi sikap
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda dan essay
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja



Lampiran 7

LKPD



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- Siswa dapat mengemukakan dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- Siswa dapat menguraikan rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- Siswa dapat menelaah macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- Siswa dapat menganalisis contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

KOMPETENSI DASAR

- 3.9 Menganalisis ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf
- 4.9 Mengomunikasikan tentang pelaksanaan ketentuan Islam tentang nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah dan wakaf

INDIKATOR

- 3.9.1 Menelaah ketentuan nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- 3.9.2 Memerinci dasar hukum nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- 3.9.3 Menguraikan rukun dan syarat shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- 3.9.4 Membagi macam-macam shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- Menganalisis contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf
- 3.9.5 Membandingkan contoh-contoh nafaqah, shadaqah, hibah, hadiah, dan waqaf

ALAT DAN BAHAN

- lembar kerja peserta didik
- karton
- spidol

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok menyelesaikan suatu permasalahan yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipilih
- Setiap kelompok mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan materi dalam bentuk mind mapping
- Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasilnya

Diskusikan pertanyaan berikut ini secara berkelompok

Bagaimana pendapat anda, jika terdapat suatu permasalahan seperti dimintanya kembali tanah wakaf oleh ahli waris wakif setelah wakif tersebut meninggal dunia dan tanah wakaf dikuasai secara turun temurun oleh nadzir yang penggunaannya menyimpang dari akad wakaf?

Tuliskan jawaban sementara kalian mengenai permasalahan tersebut!



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok menyelesaikan suatu permasalahan yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipilih
- Setiap kelompok mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan materi dalam bentuk mind mapping
- Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasilnya

Diskusikan pertanyaan berikut ini secara berkelompok

Jika terdapat pertanyaan tentang prioritas sedekah setelah keluarga, antara yatim piatu atau panti asuhan sekitar tempat tinggal dengan Yayasan sunnah. Manakah yang harus diprioritaskan? Berikan pendapat anda!

Tuliskan jawaban sementara kalian mengenai permasalahan tersebut!



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok menyelesaikan suatu permasalahan yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipilih
- Setiap kelompok mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan materi dalam bentuk mind mapping
- Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasilnya

Diskusikan pertanyaan berikut ini secara berkelompok

Pak Hasan memiliki 3 anak, kemudian saat Pak Hasan masih hidup beliau memberikan hibah kepada satu anaknya, akan tetapi anak-anak yang lain tidak mendapatkan hibah juga, jadi kedua orang tuanya ini merasa keberatan dengan adanya hibah tersebut. Oleh karena itu terjadilah sengketa antara ahli waris, satu pihak (yang menerima hibah) berpendapat bahwa hibah yang sudah diberikan berbeda dengan warisan, sedangkan pihak lain (yang tidak menerima hibah) menyatakan bahwa hibah yang sudah diterima merupakan harta warisan yang sudah dibagi. Maka dari itu ahli waris yang sudah menerima hibah tidak akan menerima harta warisan lagi.
Dari ilustrasi permasalahan diatas, bagaimana solusi yang tepat untuk menangani hal tersebut?

Tuliskan jawaban sementara kalian mengenai permasalahan tersebut!



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok menyelesaikan suatu permasalahan yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipilih
- Setiap kelompok mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan materi dalam bentuk mind mapping
- Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasilnya

Diskusikan pertanyaan berikut ini secara berkelompok

Dimas meminjam uang sebesar Rp. 1.000.000, kepada Andy, selang beberapa bulan dia berniat memberikan sesuatu kepada Andy. Akan tetapi Andy menolaknya karena takut itu termasuk riba, namun Dimas tetap memaksa bahkan mengirim via pos hadiah tersebut dan mengatakan bahwa ia ikhlas dan itu sebagai kenang-kenangan. Bagaimana hukum hadiah yang diberikan saat itu?

Tuliskan jawaban sementara kalian mengenai permasalahan tersebut!



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok menyelesaikan suatu permasalahan yang telah dibagikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipilih
- Setiap kelompok mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan materi dalam bentuk mind mapping
- Setiap kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasilnya

Diskusikan pertanyaan berikut ini secara berkelompok

Gina adalah seorang istri yang merupakan wanita karir, dalam hal ini apakah suami Gina tetap berkewajiban memberi nafkah kepada istrinya, meskipun Gina mempunyai penghasilannya sendiri? Berikan pendapat anda!

Tuliskan jawaban sementara kalian mengenai permasalahan tersebut!



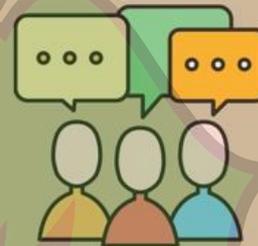
جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Kumpulkan informasi dari berbagai sumber dalam bentuk mind mapping

Tuliskan jawaban dari pertanyaan tersebut sebagai hasil diskusi pemecahan masalah



Lampiran 8

Hasil Perhitungan Nilai Validitas Menggunakan *Microsoft Excel 2010*

NOMOR SOAL																				JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	10
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18
0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15
0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	10
0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	11
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10
0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	10
1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	8
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
0,41181	0,44695	0,38638	0,36989	0,45921	0,35849	0,47404	0,44391	0,41477	0,45698	0,56771	0,40146	0,46176	0,413	0,45083	0,38069	0,36513	0,4515	0,43418	0,42813	

Lampiran 9**Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen**



Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



